

PENGUNAAN PREPOSISI DALAM TAJUK RENCANA HARIAN

RIAU POS EDISI NOVEMBER 2020

SKRIPSI

Skripsi Disusun Sebagai Syarat Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan



AMALIA GARNIS

NPM 176210132

PEMBIMBING

Drs. JAMILIN TINAMBUNAN, M.Ed

NIDN. 0003055801

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia - Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: pbsi@uir.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 150/PSPBSI/X/2021

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Amalia Garnis

NPM : 176210132

Judul Skripsi : Penggunaan Preposisi dalam Tajuk Rencana Harian Riau Pos Edisi November 2020

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 01 Oktober 2021

Ketua Program Studi,

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN 1019078001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan Preposisi dalam Tajuk Rencana Harian *Riau Pos* Edisi November 2020”. Selawat serta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan, menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti yang umatnya rasakan pada saat ini. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi penelitian ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Amnah, M.Si. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau beserta staf, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian;
2. Desi Sukenti, M.Ed. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang memberikan masukan dan nasehat demi kelancaran akademis penulis;
3. Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan nasihat, bimbingan, dan arahan dalam membimbing dan mengarahkan penulis;

4. Seluruh dosen program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau;
5. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Bapak Memet Setiarto dan Ibu Erna tercinta yang telah membesarkan, memberikan kasih sayang, motivasi, dan doa yang tulus dan juga kepada abang saya Agung Bintang Prakarsa yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
6. Irfan Pratama yang selalu memberikan dukungan, nasihat, serta semangat dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan penulis serta seluruh Mahasiswa Angkatan 2017 khususnya kelas C yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha menyajikan skripsi ini dengan baik. Namun, apabila masih ditemukan kesalahan, maka itu di luar kemampuan penulis. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis nantikan dari para pembaca

Pekanbaru, September 2021

Penulis

ABSTRAK

Amalia Garnis. 2021. *Skripsi. Penggunaan Preposisi dalam Tajuk Rencana Harian Riau Pos Edisi November 2020*

Penelitian ini di latarbelakangi penggunaan preposisi yang terdapat dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020. Penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (427) preposisi. Masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 pada surat kabar harian *Riau Pos* ?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 pada surat kabar harian *Riau Pos*. Teori yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini adalah Abdul Chaer (2009). Metode penelitian menggunakan metode analisis isi/*content analysis*. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini penulis menemukan 13 penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 berjumlah 427 preposisi, yang terdiri dari Penggunaan preposisi tempat berada berjumlah 224, penggunaan preposisi tempat asal berjumlah 51, penggunaan preposisi tempat tujuan berjumlah 45, penggunaan preposisi asal bahan berjumlah 0, penggunaan preposisi asal waktu berjumlah 7, penggunaan preposisi waktu tertentu berjumlah 2, penggunaan preposisi tempat tertentu berjumlah 1, penggunaan preposisi perbandingan berjumlah 2, penggunaan preposisi pelaku berjumlah 3, penggunaan preposisi alat berjumlah 46, penggunaan preposisi hal berjumlah 2, penggunaan preposisi pembatasan berjumlah 30, penggunaan preposisi tujuan berjumlah 14. Kemudian penulis menemukan (16) data kesalahan penggunaan preposisi, yaitu kesalahan penggunaan preposisi tempat berada yaitu preposisi *di-*. Kesalahan penggunaan preposisi tersebut paling banyak ditemukan pada kesalahan penggunaan preposisi tempat berada yaitu kesalahan penggunaan preposisi *di-*. Dari ke-13 preposisi, penggunaan preposisi yang lebih dominan dan lebih banyak digunakan dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 adalah preposisi tempat berada yaitu preposisi *di-*. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sebagian besar sudah benar dan tepat penggunaannya dalam mengisi fungsi keterangan dalam sebuah klausa atau kalimat, namun masih ditemukan beberapa kesalahan penggunaan preposisi yaitu preposisi tempat berada *di-* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020.

Kata Kunci : Harian *Riau Pos*, Preposisi, Tajuk Rencana

ABSTRACT

Amalia Garnis. 2021. *Thesis. Use of Prepositions in Riau Pos Daily Editorial November 2020 Edition*

This research is motivated by the use of prepositions contained in the November 2020 edition of the Riau Pos daily editorial. The use of prepositions in the Riau Pos daily editorial November 2020 edition totals (427) prepositions. The problem in this study is how to use prepositions in the November 2020 edition of the Riau Pos daily editorial in the Riau Pos daily newspaper?. The purpose of this study was to determine the use of prepositions in the November 2020 edition of the Riau Pos daily newspaper in the Riau Pos daily newspaper. The theory that is used as a guide in this research is Abdul Chaer (2009). The research method uses the method of content analysis. This research approach uses qualitative research. The results of this study the authors found 13 uses of prepositions in the daily editorial of Riau Pos November 2020 edition totaling 427 prepositions, consisting of the use of prepositions of place of being amounted to 224, the use of prepositions of place of origin amounting to 51, the use of prepositions of place of destination amounting to 45, the use of prepositions of origin amounting to 0, the use of prepositions of time origin is 7, the use of certain time prepositions is 2, the use of prepositions of certain places is 1, the use of comparative prepositions is 2, the use of prepositions of actors is 3, the use of prepositions of tools is 46, the use of prepositions of things is 2, the use of restrictive prepositions totaling 30, the use of objective prepositions amounted to 14. Then the authors found (16) data on errors in the use of prepositions, namely errors in the use of prepositions of place, namely the preposition (at). Errors in the use of these prepositions are most commonly found in the errors in the use of the preposition where is the error in the use of the preposition (at). Of the 13 prepositions, the preposition that is more dominant and more widely used in the editorial of the November 2020 edition of the Riau Pos daily is the preposition where it is, namely the preposition (at). So it can be concluded that the use of prepositions in the Riau Pos daily editorial November 2020 edition is mostly correct and appropriate in its use in filling out the description function in a clause or sentence, but there are still some errors in the use of prepositions, namely the preposition where is (at) in the daily editorial. Riau Pos November 2020 edition.

Keywords: Daily Riau Pos, Editorial, Preposition.

DAFTAR ISI

JUDUL	I
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Definisi Istilah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori yang Relevan	8
2.1.1 Pengertian Preposisi	8
2.1.2 Penggunaan Preposisi	10
2.1.3 Pengertian Tajuk Rencana	25
2.1.4 Bahasa Jurnalistik	26
2.2 Penelitian Relevan	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	31
3.1.1 Pendekatan Penelitian	31
3.1.2 Metode Penelitian	31
3.2 Data dan Sumber Data	32
3.2.1 Data	32
3.2.2 Sumber Data	32

3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4 Teknik Analisis Data	33
3.6 Teknik Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.2 Pembahasan	41
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Implikasi	82
5.3 Rekomendasi	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penggunaan Preposisi dalam Tajuk Rencana Harian *Riau Pos*

Edisi November 2020 35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	86
----------------	----



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sarana komunikasi yang memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi. Sebuah informasi dapat disampaikan dengan baik jika menggunakan bahasa yang baik. Jelas atau tidaknya penyampaian informasi dapat ditentukan oleh benar atau tidaknya bahasa yang digunakan. Bahasa termasuk kedalam unsur kebudayaan yang digunakan manusia sebagai media berinteraksi dan berkomunikasi dalam sebuah lingkungan.

Penggunaan bahasa yang baik dan benar sangat berpengaruh dalam menentukan sampainya sebuah informasi kepada khalayak. Sebaliknya, penggunaan bahasa yang kurang tepat dalam menyampaikan informasi dapat menyebabkan sulitnya informasi di terima oleh khalayak. Oleh karena itu, penggunaan bahasa yang baik dapat menentukan apakah informasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada khalayak atau tidak.

Penggunaan bahasa terutamanya bahasa tulis sering digunakan dalam menyampaikan informasi sehari-hari. Salah satu informasi yang disampaikan melalui bahasa tulis adalah berita pada surat kabar. Surat kabar atau koran menjadi salah satu sarana yang penting dalam kehidupan masyarakat karena dapat memberikan informasi yang aktual dan luas. Kata-kata dan kalimat dalam surat kabar atau koran disusun sedemikian rupa, agar maksud pembicaraan dapat ditangkap oleh pembaca tanpa mengalami kesulitan dan dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Dalam sebuah surat kabar atau koran harian, di dalamnya terdapat tajuk rencana yang berisi informasi dan hal yang sedang dibicarakan.

Penulisan kata atau kalimat dalam tajuk rencana pada surat kabar atau koran tidak terlepas dari penggunaan preposisi dalam penulisannya.

Preposisi atau kata depan adalah kata yang merangkaikan kata-kata atau bagian yang terdapat dalam kalimat yang biasanya diikuti oleh nomina atau pronomina. Preposisi adalah salah satu dari jenis kata. Preposisi tidak bersifat wajib dalam sebuah kalimat, tetapi memiliki peran penting dalam merangkaikan kata-kata atau bagian kalimat.

Menurut (Rahardi, 2010:64) preposisi atau kata depan lazimnya hadir di depan kata lain di dalam kalimat. Lazimnya, preposisi itu berada di depan nomina,adjektiva, dan adverbial. Selain itu, (Finoza, 2008:85) kata depan atau preposisi adalah kata tugas yang selalu berada didepan kata benda, kata sifat,atau kata kerja untuk membentuk gabungan kata depan (frasa preposional). Misalnya kata *di, pada, dalam, antara, dari, ke, kepada, daripada, oleh, dengan, dll.* Beberapa contoh tersebut termasuk preposisi atau kata kerja dan di letakkan di depan kata benda, kata sifat dan kata kerja.

Preposisi dalam kalimat berfungsi untuk merangkaikan bagian-bagian dalam kalimat, sehingga menjadi kalimat yang utuh dan mudah dipahami. Jika terdapat kesalahan dalam penggunaan preposisi dapat mengakibatkan penggunaan kata yang tidak efektif dan akan menimbulkan ketidak koherensian antar kalimat maupun paragraf.

Penelitian tentang preposisi ini dilakukan pada tajuk rencana dalam surat kabar harian. Tajuk rencana atau editorial adalah artikel pokok atau rubrik dalam surat kabar yang merupakan pandangan redaksi terhadap peristiwa yang sedang

menjadi pembicaraan pada saat surat kabar itu diterbitkan. Dalam tajuk rencana/editorial biasanya diungkapkan adanya informasi atau masalah aktual, penegasan pentingnya masalah, opini redaksi tentang masalah tersebut, kritik dan saran atas permasalahan, dan harapan redaksi akan peran serta pembaca.

Menurut (Sumadiria, 2008:7) tajuk rencana atau editorial adalah opini berisi pendapat dan sikap resmi suatu media sebagai institusi penerbitan terhadap persoalan aktual, fenomenal, dan atau kontroversial yang berkembang dalam masyarakat. Salah satu berita yang terdapat di dalam koran harian *Riau Pos* adalah tajuk rencana yang memuat informasi atau imbauan terkait hal yang sedang dibicarakan.

Berdasarkan fenomena yang telah penulis amati di dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* tidak terlepas dari penggunaan preposisi dalam penulisannya. Penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* yang penulis amati sangat banyak sehingga sangat mungkin untuk diteliti. Beberapa contoh penggunaan preposisi yang terdapat dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* seperti kata *di, pada, dalam, antara, dari, ke, kepada, daripada, oleh, dengan, dll*. Dalam penyampaian berita tidak terlepas dari penggunaan preposisi, apabila terdapat kesalahan dalam penggunaan preposisi dapat menyebabkan perbedaan makna arti dari informasi yang disampaikan. Dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* terdapat kesalahan penggunaan preposisi, misalnya pada kalimat (1) Pertimbangannya karena penularan virus masih terjadi meskisdah melandai *di* bulan November ini. (2) Apalagi, kebijakan pemko dalam penanggulangan covid-19 ini terkesan bagus *di* tataran kebijakan, namun lemah dalam pelaksanaan *di* lapangan. (Harian *Riau Pos*, 16 November 2020)

Berdasarkan 2 kalimat dalam fenomena yang penulis temukan, terjadi kesalahan penggunaan preposisi *di* dan *di*. Jadi seharusnya preposisi *di* dapat diganti menjadi preposisi *Pada*, karena kalimat *di* bulan November menandai makna yang menyatakan makna waktu terjadinya sesuatu kejadian. Preposisi *pada* digunakan untuk menyatakan tempat berada dan *di* letakkan di sebelah kiri nomina yang menyatakan nama waktu (hari,tanggal,bulan,tahun dan sebagainya). Sedangkan preposisi *di* dapat diganti menjadi preposisi *dalam*, karena kalimat *di* tataran kebijakan menandai suatu situasi atau peristiwa, sehingga preposisi *di* dapat diganti dengan preposisi *dalam* dan digunakan untuk menyatakan tempat berada dalam satu situasi atau peristiwa.

Alasan penulis melakukan penelitian ini, karena preposisi atau kata depan adalah kata yang merangkaikan kata-kata dalam sebuah kalimat yang biasanya diikuti oleh nomina atau pronomina dan berfungsi untuk merangkaikan bagian-bagian dalam kalimat, sehingga menjadi kalimat yang utuh dan mudah dipahami. Jika terdapat kesalahan dalam penggunaan preposisi, maka dapat mengakibatkan penggunaan kata yang tidak efektif dan akan menimbulkan ketidak koherensian antarkalimat maupun paragraf. Kemudian penulis memilih tajuk rencana karena tajuk rencana adalah artikel pokok dalam surat kabar yang merupakan pandangan redaksi terhadap peristiwa yang sedang menjadi pembicaraan pada surat kabar itu diterbitkan dan juga tajuk rencana adalah sebuah berita yang utuh dan tidak terpotong-potong. Alasan penulis memilih koran harian *Riau Pos* karena harian *Riau Pos* merupakan surat kabar terbesar di Riau yang terbit setiap hari dan banyak diminati oleh pembaca, karena tuntutan terhadap koran yang harus hadir tepat waktu sehingga pengeditan naskah harus cepat sesuai

dengan batas waktu yang sudah di tentukan, sehingga mempengaruhi penulisannya. Salah satu kesalahan yang sering lepas dari perhatian adalah penggunaan preposisi, dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* masih terdapat kesalahan penggunaan preposisi dalam penulisannya. Selanjutnya alasan penulis memilih edisi pada bulan November karena pada bulan November banyak membicarakan tentang kasus covid-19 dan strategi pemerintah untuk membuka pembelajaran tatap muka pada awal tahun 2021 dan juga pada bulan November ditemukan adanya kesalahan penggunaan preposisi.

Dalam hal ini masih terdapat kesalahan dalam penggunaan preposisi dan dapat menyebabkan perubahan makna arti dari informasi yang disampaikan dan mengakibatkan ketidak efektifan antarkalimat. Dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* terdapat penggunaan preposisi di dalamnya, sehingga penulis ingin meneliti apakah penggunaan preposisi yang terdapat dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* sudah benar dan sesuai dengan aturan penggunaannya.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi redaktur surat kabar, bagi penulis, dan bagi peneliti lainnya. Bagi redaktur surat kabar atau koran harian *Riau Pos*, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan koreksi dalam penulisan berita khususnya pada penggunaan preposisi. Selain itu hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada redaktur koran harian *Riau Pos*, penulis, dan pembaca dalam penggunaan preposisi kedepannya, maupun pada praktik sehari-hari agar lebih teliti dan lebih baik dalam penulisan penggunaan preposisi. Selain itu bagi penulis dan peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan membantu untuk

memberikan pengetahuan dan bahan informasi kepada penulis lainnya dalam menulis khususnya dalam penulisan penggunaan preposisi.

1.2 Fokus Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup kajian penelitian ini, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 pada surat kabar harian *Riau Pos*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 pada surat kabar harian *Riau Pos* ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 pada surat kabar harian *Riau Pos*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1. Manfaat teoritisnya adalah dapat dijadikan penambahan disiplin keilmuan dalam penulisan karya ilmiah, dan diharapkan ke depannya penelitian ini bisa menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang relevan.
2. Manfaat praktisnya yaitu diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi redaktur surat kabar, bagi penulis, dan bagi peneliti lainnya.

Bagi redaktur surat kabar atau koran harian *Riau Pos*, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan koreksi dalam penulisan berita khususnya pada penggunaan preposisi. Bagi penulis dan peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan membantu untuk memberikan pengetahuan dan bahan informasi kepada penulis lainnya dalam menulis khususnya dalam penggunaan preposisi.

1.6 Definisi Istilah

1. Penggunaan adalah proses, cara, pembuatan menggunakan sesuatu, dan pemakaian (Depdiknas, 2012:466)
2. Preposisi adalah kategori yang terletak disebalah kiri nomina sehingga terbentuk sebuah frase eksosentrik untuk mengisi fungsi keterangan dalam sebuah klausa atau kalimat (Chaer, 2009:108)
3. Penggunaan preposisi adalah bagian dari kata tugas yang letaknya selalu di depan salah satu dari nomina, verba, adjektiva atau adverbial. (Anisha,2019:17)
4. Tajuk rencana atau editorial adalah opini berisi pendapat dan sikap resmi suatu media sebagai institusi penerbitan terhadap persoalan aktual, fenomenal, dan atau kontroversial yang berkembang dalam masyarakat (Sumaditirna, 2008:7)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini digunakan beberapa teori yang dianggap relevan, dan diharapkan dapat mendukung temuan di lapangan agar dapat memperkuat teori dan keakuratan data.

2.1.1 Pengertian Preposisi

Preposisi atau kata depan adalah kata yang merangkaikan kata-kata dalam sebuah kalimat yang biasanya diikuti oleh nomina dan pronomina. Adapun dalam hal ini terdapat beberapa pengertian preposisi atau kata depan yang dikemukakan dan diperkuat oleh para ahli. Menurut (Chaer, 2008:108) preposisi adalah kategori yang terletak disebalah kiri nomina sehingga terbentuk sebuah frase eksosentrik untuk mengisi fungsi keterangan dalam sebuah klausa atau kalimat. Adapun pendapat dari (Muclich, 2010:108) Preposisi atau kata depan adalah kata tugas yang bertugas sebagai unsur pembentuk frasa preposisional. Bentuk frasa ini adalah : preposisi + nomina/adjektiva/verba.

Menurut (Ramlan, 2008:63) preposisi termasuk golongan kelas kata tertutup, maksudnya jumlahnya terbatas. Preposisi selalu diikuti oleh kata/frasa, berbeda dengan kata penghubung yang diikuti oleh klausa, khususnya kata penghubung yang tidak setara, misalnya :

- a. *untuk* berbagai tujuan
- b. *di* parlemen

- c. *dari* birokrasi pemerintahan
- d. *tentang* organisasi
- e. *secara* alami
- f. *sesudah* kedelai
- g. *dari* waktu ke waktu

Semua preposisi yang terdapat pada contoh-contoh diatas, yaitu *untuk,di,dari,tentang,secara,sesudah,dan ke*, semuanya diikuti oleh kata atau frasa. Berbeda dengan Ramlan, S.Wojowasito (dalam Ramlan, 1980:12) mengatakan bahwa dalam menentukan kata depan berdasarkan ciri sintaksis bahwa kata golongan ini memiliki fungsi adverbial dan biasaya terletak di muka kata benda. Selain daripada itu kata golongan ini menyatakan hubungan antara pernyataan yang terkandung dalam kata-kata di muka dan di belakangnya. Adapun pendapat dari (Alwi, Hasan, 2003:288) mengatakan bahwa jika di tinjau perilaku semantisnya, preposisi yang disebut kata depan, menandai berbagai hubungan makna antara konstituen di depan preposisi tersebut dengan konstituen di belakangnya.

Dalam hal ini Chaer juga berpendapat dalam bukunya morfologi Bahasa Indonesia, (Chaer, 2008:96) preposisi atau kata depan adalah kata-kata yang digunakan untuk merangkaikan nomina dengan verba di dalam suatu klausa. Misalnya kata *di* dan *dengan* dalam kalimat :

- Nenek duduk *di* kursi
- Kakek menulis surat *dengan* pensil

Secara semantik preposisi ini menyatakan makna. Selanjutnya Djajasudarma juga berpendapat mengenai pengertian preposisi. (Djajasudama, 2010:49) mengungkapkan preposisi adalah kategori yang terletak didepan kategori lain, terutama nomina sehingga frase eksosentris direktif. Sedangkan (Rahardi, 2010:64) Preposisi atau kata depan lazimnya hadir di depan kata lain di dalam kalimat. Lazimnya, preposisi itu berada didepan nomina,adjektiva, dan adverbial.

Kemudian dalam hal ini (Wijayana, 2015:37) berpendapat bahwa preposisi adalah sesuatu yang abstrak,tetapi mengandung makna dan dapat diungkapkan dengan kalimat atau bagian kalimat sejauh makna dasarnya sama, karena kalimat dan bagian kalimat direalisasikan dengan berbagai ujaran yang terikat pada waktu,tempat, pembicara, dan sebagainya. (Finoza, 2008:85) kata depan atau preposisi adalah kata tugas yang selalu berada didepan kata benda, kata sifat,atau kata kerja untuk membentuk gabungan kata depan (frasa preposisional).

Jadi pengertian preposisi menurut beberapa para ahli yang sudah penulis paparkan penulis mengambil kesimpulan bahwa preposisi atau kata depan adalah kata yang merangkaikan kata-kata atau bagian dalam sebuah kalimat yang biasanya di ikuti oleh nomina,adjektifa,dan adverbia.

2.1.2 Penggunaan Preposisi

Adapun teori yang penulis pakai untuk memperkuat penelitian ini mengenai penggunaan preposisi adalah teori (Chaer, 2009:108) Mengemukakan preposisi adalah kategori yang terletak disebalah kiri nomina sehingga terbentuk sebuah frase eksosentrik untuk mengisi fungsi keterangan dalam sebuah klausa

atau kalimat. Preposisi ini dapat dibedakan atas preposisi yang menyatakan : (a) preposisi tempat berada, (b) preposisi tempat asal, (c) preposisi tempat tujuan, (d) preposisi asal bahan, (e) preposisi asal waktu, (f) preposisi waktu tertentu, (g) preposisi tempat tertentu, (h) preposisi perbandingan, (i) preposisi pelaku, (j) preposisi alat, (k) preposisi hal, (l) preposisi pembatasan, (m) preposisi tujuan.

Adapun aturan penggunaannya adalah sebagai berikut :

1. *Preposisi Tempat Berada*

Preposisi tempat berada menyatakan tempat terjadinya peristiwa, tindakan, atau keadaan terjadi. Yang termasuk preposisi ini adalah kata-kata *di, pada, dalam*, dan *antara*. Aturan penggunaannya adalah sebagai berikut :

a. Preposisi *di* digunakan untuk menyatakan “tempat berada” diletakkan disebelah kiri nomina yang menyatakan tempat “sebenarnya” contoh :

- Kakek tidur *di* rumah
- Mereka berumah *di* kaki bukit
- Kami duduk *di* tikar

Untuk menyatakan tempat berada dengan lebih terperinci preposisi *di* bisa diikuti oleh kata yang menyatakan bagian dari tempat itu. Contoh :

- Buku itu terletak *di* atas meja
- Dia berdiri *di* depan pintu
- Uang itu di simpan *di* dalam lemari

Yang lainnya adalah :

- di samping
- di bawah
- di muka
- di sebelah
- di belakang
- di dekat
- di luar
- di dalam
- di sekeliling
- di sekitar
- di tengah
- di pinggir
- di hadapan
- di kiri
- di kanan
- di balik

b. preposisi *pada* digunakan untuk menyatakan “tempat berada” diletakkan di sebelah kiri

1) nama lembaga atau institusi. Contoh :

- Ibunya menjadi guru *pada* sebuah SD swasta
- Dia bekerja *pada* Dinas Kebudayaan di kota Bogor
- Semuanya tergantung *pada* pemerintahan

2) nama diri, nama jabatan, nama pangkat, nama perkerabatan, dan kata ganti orang. Contoh :

- Kunci mobil itu ada *pada* Hasan
- Surat itu saya titip *pada* suster
- *Pada* lurah ada peta wilayah itu
- Buku itu ada *pada* ayah saya
- *Pada* kami ada uang lima juta rupiah

3) nama waktu (hari, tanggal, bulan, tahun, dan sebagainya). Contoh :

- *Pada* hari Sabtu yang lalu telah terjadi kebakaran di sana
- Mereka akan menikah *pada* tanggal 18 Juni tahun depan
- *Pada* tahun 2006 yang lalu terjadi beberapa kasus kebakaran di sini
- *Pada* malam itu banjir terjadi ketika kami sedang tertidur lelap

c. Preposisi *dalam* digunakan untuk menyatakan tempat berada

1) Dalam satu situasi atau peristiwa. Contoh :

- Kita harus berhati-hati *dalam* pergaulan saat ini
- *Dalam* perjalanan ke Yogyakarta kami singgah di Semarang
- *Dalam* kontrakan itu beberapa orang menjadi korban

Catatan :

Kata *dalam* sebagian bagian dari satu benda berwujud (seperti lemari, laci, dan rumah) atau benda berdurasi waktu (seperti *minggu, bulan, dan tahun*) dapat diberi preposisi *di* sehingga misalnya menjadi *di dalam* lemari *di dalam* peti, *di dalam* minggu ini, dan *di dalam* tahun ini. Namun, bila kata *dalam* ditanggalkan maka kita hanya bisa mengatakan :

- *di* laci
- *di* lemari
- *di* rumah
- *pada* minggu ini (bukan *di* minggu ini)
- *pada* bulan ini (bukan *di* bulan ini)
- *pada* tahun depan (bukan *di* tahun depan)

d. Preposisi *antara* digunakan untuk menyatakan tempat berada diletakkan di sebelah frase (gabungan kata) nomina yang menyatakan tempat. Contoh :

- Tabrakan itu terjadi di jalan raya *antara* Yogyakarta dan Solo
- Rumahnya terletak *antara* masjid dan kantor polisis
- *Antara* Bogor dan Jakarta banyak berdiri pabrik-pabrik milik asing

Catatan :

Preposisi *antara* digunakan untuk menyatakan letak waktu, hal, kejadian, dan bilangan. Simak contoh-contoh berikut :

- Pencurian itu terjadi *antara* pukul empat dan pukul lima pagi
- Perdamaian *antara* Palestina dan Israel tidak bisa kekal
- Kini banyak orang yang tidak tahu beda *antara* halal dan haram
- Harganya *antara* lima belas dan dua puluh juta rupiah

2. Preposisi Tempat Asal

Preposisi *tempat asal* adalah preposisi yang menyatakan tempat berasalnya nomina yang mengikuti. Yang termasuk preposisi *tempat asal* adalah preposisi *dari*. Penggunaannya adalah diletakkan di sebelah kiri nomina yang menyatakan tempat. Contoh :

- Buku itu di ambilnya *dari* lemari
- Beliau baru datang *dari* Medan
- Semua mahasiswa itu berasal *dari* daerah

Catatan :

Untuk menyatakan tempat asal dengan lebih seksama preposisi *dari* dapat diikuti oleh kata yang menyatakan bagian mana dari tempat yang dimaksud.

Contoh :

- Buku itu diambil *dari dalam* lemari
- Beliau baru datang *dari pinggiran* kota medan
- Kursi itu dipindahkan *dari sudut* kamar

Kata yang lainnya adalah :

- dari atas
- dari bawah
- dari kolong
- dari samping
- dari balik
- dari muka
- dari belakang
- dari depan
- dari pojok
- dari celah-celah
- dari tengah
- dari tepi
- dari sekitar
- dari luar

3. *Preposisi Tempat tujuan*

preposisi *tempat tujuan* adalah preposisi yang menyatakan tempat yang dituju dari perbuatan atau tindakan yang dilakukan. Disini ada dua preposisi tempat tujuan, yaitu preposisi *ke* dan *kepada*. Aturan penggunaannya adalah sebagai berikut :

- a. Preposisi *ke* diletakkan disebelah kiri nomina yang menyatakan tempat dalam geografi;sedangkan verba yang menjadi predikatnya menyatakan gerak. Contoh :
 - Mereka berangkat *ke* sawah
 - Ibu pergi *ke* Medan
 - Kami berjalan kaki *ke* sekolah

Untuk menyatakan tempat yang dituju dengan lebih tepat,preposisi *ke* dapat diikuti kata yang menyatakan bagian mana dari tempat yang dituju, seperti *dalam,tengah,dan samping*. Contoh :

- Mereka masuk *ke dalam* rumah

- Kalian menuju *ke tengah* lapangan
- Dia melompat *ke samping* panggung

Yang lainnya adalah :

- | | |
|--------------|-----------------------------|
| - ke atas | - ke belakang |
| - ke depan | - ke balik |
| - ke muka | - ke celah |
| - ke hadapan | - ke kolong |
| - ke bawah | - ke sudut, dan sebagainya. |

- b. Preposisi *kepada* diletakkan disebelah kiri nomina orang atau yang diorangkan (kata perkerabatan, gelaran, pangkat, jabatan, atau lembaga).

Contoh :

- Kami minta tolong *kepada* polisi
- Dia menulis surat *kepada* ayahnya
- Beliau bertanya *kepada* saya

Catatan :

Kedudukan preposisi *kepada* tidak dapat diganti oleh preposisi *ke*. Juga sebaliknya simak fakta berikut :

- Ibu pergi $\left\{ \begin{array}{l} \text{ke} \\ \text{*kepada} \end{array} \right\}$ pasar
- Dia menulis surat $\left\{ \begin{array}{l} \text{*ke} \\ \text{Kepada} \end{array} \right\}$ ayahnya

4. *Preposisi Asal Bahan*

Preposisi *asal bahan* adalah preposisi yang menyatakan asal bahan pembuat sesuatu. Preposisi asal bahan ini adalah preposisi *dari*, yang diletakkan sebelah kiri nomina yang menyatakan bahan pembuat sesuatu; sementara subjeknya merupakan barang jadian atau buatan. Contoh :

- Kue ini dibuat *dari* gula dan terigu
- Dinding rumah itu *dari* tembok dan lantainya *dari* batu pualam
- Mejanya *dari* kayu jati pilihan

5. *Preposisi Asal Waktu*

Preposisi *asal waktu* adalah preposisi yang menyatakan waktu mulai suatu kejadian, peristiwa, atau tindakan. Preposisi ini adalah kata *dari* dan *sejak*, yang aturan penggunaannya adalah sebagai berikut :

- a. Preposisi asal waktu *dari* digunakan dengan meletakkannya di sebelah kiri nomina yang menyatakan waktu. Contoh :

- *Dari* kemarin saya belum makan
- Mereka berdemo *dari* minggu lalu
- Kami berjalan kaki *dari* tadi pagi

- b. Preposisi asal waktu *sejak* secara umum dapat digunakan untuk menggantikan preposisi asal waktu *dari*. Contoh :

- $\left. \begin{array}{l} \textit{Sejak} \\ \textit{Dari} \end{array} \right\}$ Kemarin saya belum makan

- Mereka berdemo { sejak } minggu lalu
 { dari }
- Kami berjalan kaki { sejak } tadi pagi
 { dari }

Catatan :

Di samping preposisi *sejak* ada juga preposisi *semenjak* tetapi penggunaannya tidak dianjurkan.

6. *Preposisi Waktu Tertentu*

Preposisi *waktu tertentu* adalah preposisi yang menyatakan awal dan akhir dari suatu kejadian, preposisi, atau tindakan. Preposisi *waktu tertentu* ini berupa preposisi *dari* disertai dengan preposisi *sampai*. Contoh:

- Kami bekerja *dari* Senin *sampai* Jumat
- Mereka pergi *dari* pagi *sampai* sore
- Balatentara Dai Nipon menduduki Indonesia *dari* tahun 1941 *sampai* 1945

Catatan :

Di sini preposisi *dari* kadang- kadang diganti dengan preposisi *sejak*, dan preposisi *sampai* kadang-kadang dapat diganti dengan preposisi *hingga* . Simak contoh berikut :

- Mereka pergi $\left\{ \begin{array}{l} \text{dari} \\ \text{sejak} \end{array} \right\}$ pagi $\left\{ \begin{array}{l} \text{sampai} \\ \text{hingga} \end{array} \right\}$ sore

- Kami bekerja $\left\{ \begin{array}{l} \text{dari} \\ \text{sejak} \end{array} \right\}$ Senin $\left\{ \begin{array}{l} \text{sampai} \\ \text{hingga} \end{array} \right\}$ Jumat

7. Preposisi Tempat Tertentu

Preposisi tempat tertentu adalah preposisi yang menyatakan awal tempat kejadian hingga akhir tempat kejadian. Di sini preposisi ini berupa preposisi *dari* yang disertai dengan preposisi *sampai*. Dalam hal ini preposisi *dari* dapat diganti dengan preposisi *sejak*, dan preposisi *sampai* dapat diganti dengan preposisi *hingga*. Namun, penggantian preposisi itu kadang-kadang tidak dapat. Contoh:

- Buku itu sudah saya baca *dari* halaman 15 *sampai* halaman 100
- Kami berjalan kaki *dari* rumah *sampai* terminal bus
- Penonton itu datang naik kereta api *dari* Surabaya *sampai* stasiun Senen

Catatan :

1. Dalam hal ini preposisi *dari* dapat diganti dengan dengan preposisi *sejak*. Namun, harus diikuti oleh preposisi yang menyatakan tempat (*di, dari, atau ke*).

Contoh :

- Kami berjalan kaki $\left\{ \begin{array}{l} \text{dari} \\ \text{Sejak dari} \end{array} \right\}$ rumah *sampai* terminal bus

2. Preposisi *sampai* dapat diganti dengan preposisi *hingga*. Simak contoh berikut :

- Kammi berjalan kaki dari rumah $\left\{ \begin{array}{l} \text{sampai} \\ \text{hingga} \end{array} \right\}$ terminal bus

8. Preposisi Perbandingan

Preposisi *perbandingan* adalah preposisi yang menyatakan perbandingan antara dua tindakan atau dua hal. Preposisi *perbandingan* ini adalah preposisi *daripada*, yang aturan penggunaannya adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menyatakan perbandingan dua tindakan preposisi *daripada* diletakkan di sebelah kiri verba yang disertai kata “ lebih.....”. Contoh :
 - *Daripada* mencuri *lebih* mulia kita meminta saja
 - Belajar *lebih* baik *daripada* duduk melamun
 - Bertemu langsung *lebih* terhormat *daripada* mengirim utusan
- b. Untuk menyatakan perbandingan dua buah keadaan preposisi *daripada* diletakkan di sebelah kiri kata berkategori ajektifa dan disertai kata “lebih...”. contoh :
 - Rumahku *lebih* jauh *daripada* rumah beliau
 - Mobil ini *lebih* mahal *daripada* mobil itu
 - Pulau Kalimantan *lebih* luas *daripada* Pulau Jawa

Catatan :

Preposisi *daripada* dapat juga diganti dengan preposisi *dari*. Namun, di sini penggunaannya tidak di anjurkan.

9. Preposisi Pelaku

Preposisi *pelaku* adalah preposisi yang menyatakan pelaku perbuatan atau tindakan yang disebutkan dalam predikat klausa. Preposisi *pelaku* ini adalah kata

oleh. Digunakan dengan meletakkannya di sebelah kiri nomina yang menyatakan orang tua atau yang “diorangkan”. Contoh :

- Surat kabar itu dibaca *oleh* nenek
- Kakek dilarang *oleh* dokter untuk merokok lagi
- RUU itu diajukan *oleh* pemerintah kepada DPR

Catatan :

Secara gramatikal preposisi *oleh* yang menyatakan pelaku pelaku ini dapat ditinggalkan. Contoh :

- Surat kabar itu dibaca (*oleh*) nenek

Namun, bila kalimat tersebut dipermutasikan sehingga preposisi *oleh* itu berpreposisi pada awal kalimat, maka preposisi *oleh* wajib hadir. Contoh :

- *Oleh* nenek surat kabar itu dibacanya
- *Oleh* pemerintahan RUU itu diajukan kepada DPR

10. Preposisi Alat

Preposisi *alat* adalah preposisi yang menyatakan alat untuk atau dalam melakukan perbuatan atau tindakan yang dinyatakan oleh predikat klausa yang bersangkutan. Preposisi *alat* yang ada adalah kata *dengan* dan *berkat*. Penggunaanya adalah sebagai berikut :

- a. Preposisi *dengan* digunakan untuk menyatakan alat diletakan di sebelah kiri nomina atau frase nominal yang menyatakan alat kerja. Contoh :

- Kakek menulis surat *dengan* pensil
- *Dengan* sekuat tenaga didorongnya mobil itu ke pinggir jalan
- Kami membantu *dengan* setulus hati
- b. Preposisi *berkat* digunakan untuk menyatakan alat diletakkan di sebelah kiri nomina atau frase nominal yang menyatakan alat abstrak (tidak berwujud benda). Contoh :
 - *Berkat* doa saudara-saudara kami bisa selamat dari mara bahaya
 - *Berkat* kemurahan hati beliau saya bisa tiba di sini
 - Perjuangan kami berhasil *berkat* rahmat Yang Maha Kuasa

11. Preposisi Hal

Preposisi *hal* adalah preposisi yang menyatakan hal yang akan disebutkan dalam predikat klausanya. Preposisi *hal* yang ada adalah *perihal*, *tentang*, dan *mengenai*. Ketiganya dapat saling menggantikan. Penggunaannya adalah dengan meletakkannya di sebelah kiri nomina atau frase nominal yang mengikutinya. Contoh :

- Dalam rapat itu dibicarakan *perihal* menyalah gunakan narkoba
- Mereka berbicara *tentang* rencana pemilihan ketua RT
- *Mengenai* nasib anak itu terserah kepada Anda-lah

12. Preposisi Pembatasan

Preposisi *pembatasan* adalah preposisi yang menyatakan batas akhir dari suatu tindakan, tempat, atau waktu yang disebutkan dalam predikat klausanya. Preposisi

pembatasan ini adalah preposisi *sampai* dan *hingga*. Secara umum keduanya bisa saling menggantikan. Aturan penggunaannya adalah :

1. Untuk menyatakan batas tindakan preposisi *sampai* atau *hingga* di letakkan di sebelah kiri verba yang menyatakan keadaan. Contoh :

- Pencopet naas itu digebuki orang ramai $\left\{ \begin{array}{l} \textit{sampai} \\ \textit{hingga} \end{array} \right\}$ babak belur
- Rumah kami dilanda gempa hebat $\left\{ \begin{array}{l} \textit{sampai} \\ \textit{hingga} \end{array} \right\}$ hancur
- Para gladiator di zaman gempa hebat bertarung $\left\{ \begin{array}{l} \textit{sampai} \\ \textit{hingga} \end{array} \right\}$ mati

2. Untuk menyatakan batas tempat preposisi *sampai* atau *hingga* diletakkan di sebelah kiri nomina atau frase nomina yang menyatakan tempat. Contoh:

- Saya membaca buku itu $\left\{ \begin{array}{l} \textit{sampai} \\ \textit{hingga} \end{array} \right\}$ halaman terakhir
- Kami berjalan kaki $\left\{ \begin{array}{l} \textit{sampai} \\ \textit{hingga} \end{array} \right\}$ terminal bus
- Beliau mengantar tamu $\left\{ \begin{array}{l} \textit{sampai} \\ \textit{hingga} \end{array} \right\}$ jalan raya

3. Untuk menyatakan batas waktu preposisi *sampai* atau *hingga* diletakkan di sebelah kiri nomina yang menyatakan waktu. Contoh :

- Dia tidak tidur $\left\{ \begin{array}{l} \textit{sampai} \\ \textit{hingga} \end{array} \right\}$ pagi

- Mereka belajar $\left\{ \begin{array}{l} \text{sampai} \\ \text{hingga} \end{array} \right\}$ sore
- Kami akan magang di perusahaan ini $\left\{ \begin{array}{l} \text{sampai} \\ \text{hingga} \end{array} \right\}$ akhir tahun

Catatan :

Ada kesamaan antara preposisi pembatasan dengan konjugasi pengakibatan. Bedanya, preposisi pembatasan biasanya di sebelah kiri kata atau frase, sedangkan konjugasi pengakibatan berada di sebelah kiri klausa.

13. *Preposisi Tujuan*

Preposisi *tujuan* adalah preposisi yang menyatakan tujuan atau maksud dari perbuatan atau tindakannya yang disebutkan dalam predikat klausanya. Preposisi *tujuan* ini adalah kata *agar* dan *supaya* yang secara umum dapat saling menggantikan. Penggunaanya adalah dengan cara meletakkannya di sebelah kiri kata atau frase berkategori ajektifa atau verba keadaan. Contoh :

- Setiap pagi dia berolahraga $\left\{ \begin{array}{l} \text{agar} \\ \text{Supaya} \end{array} \right\}$ sehat
- Lantai rumah itu disapu setiap hari $\left\{ \begin{array}{l} \text{agar} \\ \text{Supaya} \end{array} \right\}$ tetap bersih
- Polisi berjaga di mana-mana $\left\{ \begin{array}{l} \text{agar} \\ \text{supaya} \end{array} \right\}$ aman

Catatan :

- 1) Ada kesamaan antara preposisi *tujuan* dengan konjugasi *tujuan*.
Bedanya, preposisi *tujuan* diikuti oleh sebuah kata atau frase, sedangkan konjugasi *tujuan* diikuti oleh sebuah klausa.
- 2) Preposisi *agar* dan *supaya* hendaknya hanya digunakan salah satu saja. Jangan sekaligus keduanya.

2.1.3 Pengertian Tajuk Rencana

Tajuk rencana atau editorial atau bisa di sebut juga dengan opini adalah artikel pokok yang terdapat dalam surat kabar yang merupakan pandangan redaksi terhadap peristiwa yang sedang menjadi pembicaraan pada saat surat kabar itu diterbitkan. Adapun terdapat beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang berkaitan dengan tajuk rencana. Menurut (Sumadiria, 2008:7) tajuk rencana atau editorial adalah opini berisi pendapat dan sikap resmi suatu media sebagai institusi penerbitan terhadap persoalan aktual, fenomenal, dan atau kontroversial yang berkembang dalam masyarakat.

Menurut (Suparman, 1986:113) tajuk rencana ialah induk artikel sebagai pengantar segala berita atau isi dari surat kabar atau majalah itu. Fungsi tajuk rencana merupakan kata pengantar edisi media massa pada saat itu. Selanjutnya dalam buku menulis artikel dan tajuk rencana (Sumadiria, 2011:2) mengatakan bahwa tajuk rencana atau editorial adalah opini berisi pendapat dan sikap resmi suatu media sebagai institusi penerbitan terhadap persoalan aktual, fenomenal, dan atau kontroversial yang berkembang dalam masyarakat. Tajuk rencana atau editorial sebagai induk artikel dalam surat kabar dan atau majalah, tajuk rencana

juga disebut sebagai mahkota. Karakter atau identitas sebuah surat kabar terletak pada tajuk rencana.

Jadi pengertian tajuk rencana menurut beberapa para ahli yang sudah penulis paparkan penulis mengambil kesimpulan bahwa tajuk rencana atau opini adalah artikel pokok yang berisi pandangan redaksi yang berisi sikap resmi suatu media sebagai institusi penerbitan terhadap persoalan aktual, fenomenal, dan atau kontroversial yang berkembang dalam masyarakat.

2.1.4 Bahasa Jurnalistik

Bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa yang berfungsi sebagai pemberi informasi kepada publik yang biasanya digunakan media cetak dan elektronik. Sejalan dengan itu Wojosaswito (dalam Surwoko, 2007:1) Bahasa jurnalistik yang baik haruslah sesuai dengan norma tata bahasa yang terdiri atas susunan kalimat yang benar, dan pilihan kata yang cocok. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa bahasa jurnalistik adalah komunikasi massa yang berfungsi sebagai pemberi informasi kepada publik haruslah sesuai dengan norma tata bahasa yang baik dan terdiri atas susunan kalimat yang benar, dan pilihan kata yang tepat.

2.2 Penelitian yang Relevan

Sepengetahuan penulis penelitian mengenai preposisi sudah pernah di teliti oleh beberapa penulis terdahulu. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan. Penelitian mengenai Preposisi sudah pernah diteliti sebelumnya oleh Desi Riantika mahasiswa Universitas Islam Riau, penelitian dilakukan pada tahun 2017 dengan judul “Penggunaan Preposisi Dalam Tajuk Rencana *Harian Kompas* Edisi

Mei 2016”. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan preposisi yang terdapat dalam tajuk rencana harian Kompas edisi Mei 2016?. Teori yang digunakan dalam penelitiannya adalah teori (Chaer, 2009). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Perbedaan penelitian Desi Rantika dengan penulis yaitu pada objek penelitian. Penulis melakukan penelitian pada Tajuk Rencana Harian *Riau Pos* Edisi November 2020, sedangkan Desi Rantika melakukan penelitian pada Tajuk Rencana *Harian Kompas* edisi Mei 2016. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Desi Rantika dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan preposisi.

Penelitian relevan selanjutnya ialah dari Rahayu Setia Ningsih mahasiswa Universitas Islam Riau, penelitian dilakukan pada tahun 2016 dengan judul “Penulisan Preposisi Pada Tajuk Rencana Harian *Riau Pos* Edisi 21 Oktober Sampai 21 November 2015”. Masalah dalam penelitian ini adalah apa sajakah bentuk penulisan preposisi yang terdapat pada Tajuk Rencana Harian *Riau Pos* Edisi 21 Oktober sampai 21 November 2015?. Teori yang digunakan dalam penelitiannya adalah teori (Chaer, 2009). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Perbedaan penelitian Rahayu Setia Ningsih dengan penulis yaitu pada metode yang digunakan, Rahayu Setia Ningsih menggunakan metode deskriptif sedangkan penulis menggunakan metode *content analysis*/ analisis isi. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Setia Ningsih dengan

penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama menggunakan Teori (Chaer, 2009) sebagai pedoman, dan metode yang digunakan metode deskriptif.

Penelitian berikutnya ialah penelitian dari Laura Fitri Inderasari mahasiswa Universitas Islam Riau, penelitian dilakukan pada tahun 2014 dengan judul “ Analisis Preposisi dalam Rubrik Editorial *Koran Tempo*” Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Preposisi apa saja yang terdapat dalam rubrik editorial koran tempo? (2) Bagaimanakah pemakaian preposisi yang terdapat dalam rubrik editorial koran tempo?. Teori yang digunakan dalam penelitiannya adalah teori (Ramlan, 2008) dan (Alwi, Hasan, 2003). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Perbedaan penelitian Laura Fitri Inderasari dengan penulis yaitu pada teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan Laura Fitri Inderasari untuk menganalisis data adalah Tata Bahasa Baku Indonesia (Alwi,dkk 2003) dan Kata Depan atau Preposisi dalam Bahasa Indonesia (Ramlan, 1980). Sedangkan penulis menggunakan teori Chaer (2009), selanjutnya terdapat perbedaan objek antara Laura Fitri Inderasari dengan penulis yaitu, Laura Fitri Inderasari melakukan penelitian pada Rubrik Editorial *Koran Tempo* edisi 1 sampai 31 juli 2014 sedangkan penulis melakukan penelitian pada Tajuk Rencana Harian *Riau Pos* Edisi November 2020. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Laura Fitri Inderasari dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan preposisi.

Penelitian relevan selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Rodiyah sugiarti & Ngaisah, 2018) dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan

Preposisi Dan Pungtuasi Dalam Karangan Narasi Siswa” dalam Jurnal *Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, Vol. 10, No. 2 (Juli-Desember 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan preposisi dan pungtuasi dalam karangan narasi siswa kelas IV SDN 11 Sarabu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil yang di peroleh dari penelitian ini dapat diketahui bahwa analisis kesalahan preposisi dan pungtuasi dalam karangan narasi siswa kelas IV SDN II Sarabau,terdapat 122 penggunaan preposisi dan 213 penggunaan pungtuasi dari 33 karangan siswa. Peneliti menemukan kesalahan dalam penempatan dan penggunaannya sebanyak 9 preposisi dan 34 pungtuasi dari 33 karangan narasi siswa.

Perbedaan penelitian dengan penulis yaitu (Rodiyah sugiarti & Ngaisah, 2018) teletak pada judul penelitiannya. Rodiyah Sugiarti dan Siti Ngaisah meneliti Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi dan Pungtuasi Dalam Karangan Narasi Siswa. Sedangkan penulis meneliti Penggunaan Preposisi dalam Tajuk Rencana Harian *Riau Pos* Edisi November 2020. Pebedaan selanjutnya terdapat pada objek penelitiannya. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rodiyah Sugiarti dan Siti Ngaisah dengan penelitian yang penulis teliti adalah ada sama-sama membahas tentang penggunaan preposisi.

Penelitian relevan selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Anisah, 2019) dengan judul “ Penggunaan Preposisi Dalam Paragraf Narasi Siswa Kelas X-1 SMA PGRI 2 Bandung” dalam Jurnal Studi Keislaman. Vol.9, No 1 Maret 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat secara langsung hasil dari karangan siswa untuk preposisi yang digunakan sebagian besar masih rancuh. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah adalah metode

deskriptif. Hasil dari penelitian ini dalam bentuk tunggal kata depan dasar hanya sebagian siswa yang dapat menggunakan kata depan sesuai dengan kaidahnya. Pada preposisi bentuk tunggal dari kata turunan tidak ditemukan satu data pun yang menggunakan preposisi tersebut. Pada preposisi majemuk terlapir juga tidak ada data yang di temukan. Pada preposisi majemuk siswa dapat menggunakan korelasinya sesuai dengan kaidahnya.

Perbedaan penelitian Zulfatun Anisah dengan penulis yaitu pada objek penelitian. Penulis melakukan penelitian pada Tajuk Rencana Harian *Riau Pos* Edisi November 2020, sedangkan Zulfatun Anisah melakukan penelitian dalam paragraf narasi siswa kelas X-I SMA PGRI 2 Bandung. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Zulfatun Anisah dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan preposisi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

1) Pendekatan Penelitian

Penelitian penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* menggunakan penelitian kualitatif. (Rugaiyah, 2016:1) menyatakan bahwa Penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

2) Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dalam penelitian penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* adalah analisis isi/*content analysis*. Sedangkan menurut Waber dalam (Lexy, 2007:220) analisis isi/*content analysis* merupakan metodologi penelitian yang memanfaatkan prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi, maupun semua bahan yang lain seperti novel. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi. Sedangkan menurut (Arafat, 2018:34) analisis isi merupakan penelitian yang bersifat pembahasan

mendalam terhadap isi suatu informasi yang termuat dalam suatu media massa (analisis isi objeknya terutama adalah media massa).

3.2 Data dan Sumber Data

1) Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020.

2) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan tajuk rencana harian *Riau Pos* Edisi November 2020. Dalam satu hari terdapat 1 tajuk rencana, tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 terdiri dari 25 judul. Tajuk rencana tidak terbit pada hari minggu. Jadi pada bulan November terdapat 5 hari minggu oleh karena itu jumlah tajuk rencana harian *Riau Pos* pada bulan November berjumlah 25.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan hermeneutik. Kedua teknik tersebut akan di jelaskan sebagai berikut :

1) Teknik Dokumentasi

(Rugaiyah, 2016:23) kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-

bahan tulisan lainnya. Teknik dokumentasi yang penulis gunakan yaitu dengan membeli dan mengumpulkan koran harian *Riau Pos* Edisi November 2020.

2) Teknik Hermeneutik

Teknik yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah teknik hermeneutik yaitu baca, catat, simpulkan. (Hamidy, 2003:24) teknik hermeneutik yakni teknik baca, catat, dan simpulkan. Teknik hermeneutik ini dilakukan untuk memperjelas teknik pengumpulan data pada tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020. Dalam penelitian ini penulis terlebih dahulu membaca tajuk rencana harian *Riau Pos* secara keseluruhan, kemudian mencatat penggunaan preposisi yang terdapat dalam tajuk rencana harian *Riau Pos*, dan selanjutnya berdasarkan hasil pengamatan penulis, penulis dapat menyimpulkan preposisi tersebut termasuk dalam penggunaan preposisi yang mana.

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi/*content analysis* dalam menganalisis data. Berdasarkan analisis isi menurut Waber dalam (Lexy, 2007:220) analisis isi/*content analysis* merupakan metodologi penelitian yang memanfaatkan prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Data penelitian ini disusun berdasarkan teknik yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data pada penelitian ini :

1. Identifikasi data, mengumpulkan data tentang penggunaan preposisi dalam tajuk rencana koran harian *Riau Pos* edisi November 2020 yang telah diletili sesuai dengan teori yang digunakan;

2. Klasifikasi data, mengelompokkan data penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 yang dianalisis menggunakan teori yang digunakan ;
3. Analisis data, menganalisis data sesuai dengan teori (Chaer, 2009) yang terdapat dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020;
4. Simpulan, menyimpulkan hasil analisis data penelitian pada penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut (Lexy, 2007:330), triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Penelitian ini akan dilakukan triangulasi dengan teori. Triangulasi teori dilakukan dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh. Selain itu untuk menjaga keobjektivitasan penelitian dilakukan pula triangulasi kepada pembaca khusus, terutama pembaca rektor yaitu pembimbing penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Untuk mengetahui penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020. Berikut ini disajikan tabel data keseluruhan yang mengandung penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020.

TABEL 1 PENGGUNAAN PREPOSISI DALAM TAJUK RENCANA HARIAN RIAU POS EDISI NOVEMBER 2020

NO	KLASIFIKASI PREPOSISI	DATA	JUMLAH
1	Preposisi Tempat Berada		
	Di	(1) .. <u>di</u> Provinsi Riau, (2) .. <u>di</u> rumah sakit, (3) .. <u>di</u> Riau Mencapai 336 orang, (4) .. <u>di</u> Provinsi Riau, (5) .. <u>di</u> Provinsi Riau, (6) .. <u>di</u> perbatasan, (7) .. <u>di</u> akhir Juli dan Agustus lalu, (8) .. <u>di</u> bulan setelahnya, (9) .. <u>di</u> Prancis, (10) .. <u>di</u> luar, (11) .. <u>di</u> sini, (12) .. <u>di</u> dunia Barat, (13) .. <u>di</u> Indonesia, (14) .. <u>di</u> AS, (15) .. <u>di</u> senat, (16) .. <u>di</u> luar, (17) .. <u>di</u> depan Demokrat, (18) .. <u>di</u> sengit di Lowa, (19) .. <u>di</u> dalam partai, (20) .. <u>di</u> negeri adidaya ini, (21) .. <u>Di</u> tengah, (22) .. <u>di</u> Riau, (23) .. <u>di</u> Lembaga Perasyarakatan Klas IIA Pekanbaru, (24) .. <u>di</u> Tembilahan, (25) .. <u>di</u> tanah air, (26) .. <u>di</u> tengah masyarakat, (27) .. <u>di</u> negeri tercinta ini, (28) .. <u>di</u> dalam penjara, (29) .. <u>di</u> lembaga perasyarakatan (lapas), (30) .. <u>di</u> daerah, (31) .. <u>di</u> Riau, (32) .. <u>di</u> ruang isolasi, (33) .. <u>di</u> rumah sakit, (34) .. <u>di</u> kota pekanbaru, (35) .. <u>di</u> kecamatan ini, (36) .. <u>di</u> kecamatan itu, (37) .. <u>di</u> pinggiran kota, (38) .. <u>di</u> tengah kota, (39) .. <u>di</u> kanan kiri, (40) .. <u>di</u> tengah lubang, (41) .. <u>di</u> tengah kota, (42) .. <u>di</u> tengah jalan, (43) .. <u>di</u> Kecamatan Tenayan Raya, (44) .. <u>di</u> atasnya, (45) .. <u>di</u> tengah kota Pekanbaru, (46) .. <u>di</u> kecamatan, (47) .. <u>di</u> Riau, (48) .. <u>di</u> Riau, (49) .. <u>di</u> Provinsi Riau, (50) .. <u>di</u> bidang pendidikan, (51) .. <u>Di</u> tengah, (52) .. <u>di</u> dunia ini, (53) .. <u>di</u> Disdukcapil Kota Pekanbaru, (54) .. <u>di</u> Pemprov Riau,	167

NO	KLASIFIKASI PREPOSISI	DATA	JUMLAH
		(55) .. <u>di</u> Kabupaten, (56) .. Kota <u>di</u> Riau, (57) .. <u>di</u> tingkat pusat, (58) .. <u>di</u> kementrian, (59) .. <u>di</u> Pemprov Riau, (60) .. <u>di</u> Riau yang dipotong, (61) .. <u>di</u> lapangan, (62) .. <u>di</u> dunia, (63) .. <u>Di</u> era Donald TrumpnTaiwan, (64) .. <u>di</u> hati rakyat Taiwan, (65) .. <u>di</u> bawah, (66) .. <u>di</u> saat, (67) .. <u>di</u> seluruh tanah air, (68) .. <u>di</u> Riau, (69) .. <u>di</u> lapangan, (70) .. <u>di</u> tengah masyarakat, (71) .. <u>di</u> Pekanbaru, (72) .. <u>di</u> sekolah, (73) .. <u>di</u> rumah, (74) .. <u>di</u> sejumlah desa dan kelurahan, (75) .. <u>di</u> daerah itu, (76) .. <u>di</u> Desa Kuala Cenaku, (77) .. <u>di</u> Kecamatan Logas Tanah Darat, (78) .. <u>di</u> Desa Petapahan Kecamatan Gunung Toar, (79) .. <u>di</u> Riau, (80) .. <u>di</u> kondisi yang serba susah saat ini, (81) .. <u>di</u> daerah, (82) .. <u>di</u> kawasan padat penduduk, (83) .. <u>di</u> Pekanbaru, (84) .. <u>di</u> massa pandemi ini, (85) .. <u>di</u> dalam kelas, (86) .. <u>di</u> sekolah, (87) .. <u>di</u> separuh sekolah SMPN, (88) .. <u>di</u> Kota Bertuah, (89) .. <u>di</u> Pekanbaru, (90) .. <u>Di</u> kabupaten, (91) .. <u>di</u> Provinsi Riau, (92) .. <u>di</u> bulan November ini, (93) .. <u>di</u> Indonesia, (94) .. <u>di</u> kota ini, (95) .. <u>di</u> tataran kebijakan, (96) .. <u>di</u> lokal, (97) .. <u>di</u> sekolah, (98) .. <u>di</u> lingkungan sekolah, (99) .. <u>di</u> sekolah, (100) .. <u>di</u> sekolah pun aman, (101) .. <u>di</u> sekolah, (102) .. <u>di</u> sekolah, (103) .. <u>di</u> sekolah, (104) .. <u>di</u> Gedung Putih, (105) .. <u>di</u> seantero AS, (106) .. <u>di</u> Negara Bagian Pennsylvania, (107) .. <u>di</u> Pennsylvania, (108) .. <u>di</u> wilayah mayoritas Demokrat, (109) .. <u>di</u> bumi pertiwi, (110) .. <u>di</u> kota Pekanbaru, (111) .. <u>di</u> tahun ajaran ini, (112) .. <u>di</u> kecamatan, (113) .. <u>di</u> Kecamatan Kampar Kiri Hulu, (114) .. <u>di</u> desa Gema, (115) .. <u>di</u> Desa Tanjung Beringin, (116) .. <u>di</u> sebrang Desa Gema, (117) .. <u>di</u> sepanjang Rantau Kampar Kiri, (118) .. <u>di</u> negeri ini, (119) .. <u>di</u> masyarakat, (120) .. <u>di</u> tiap kecamatan, (121) .. <u>di</u> tengah masyarakat, (122) .. <u>di</u> sekolah, (123) .. <u>di</u> sekolah, (124) .. <u>di</u> sekolah, (125) .. <u>di</u> zona kuning, (126) .. <u>di</u> tengah, (127) .. <u>di</u> masa pandemi covid-19, (128) .. <u>di</u> masa pandemi, (129) .. <u>di</u> daerah, (130) .. <u>Di</u> Provinsi Riau, (131) .. <u>di</u> Provinsi Riau, (132) .. <u>di</u> masa pandemi Covid-19 saat ini, (133) .. <u>di</u> daerah, (134) .. <u>di</u> Riau, (135) .. <u>di</u> saat pandemi Covid-19, (136) .. <u>di</u> Gedung Putih, (137) .. <u>di</u> awal tahun 2021 nanti, (138) .. <u>di</u> Kota Pekanbaru, (139) .. <u>di</u> kelas, (140) .. <u>di</u> lingkungan sekolah, (141) .. <u>di</u> sisi lain, (142) .. <u>di</u> daerah pinggiran, (143) .. <u>di</u> sekitaran rumah, (144) .. <u>di</u> SM Rimbang Baling, (145) .. <u>di</u> kawasan ini, (146) .. <u>di</u> Kantor Gakkum, (147) .. <u>di</u> Desa Teratak Buluh, (148) .. <u>di</u> pelabuhan Desa Gema, (149) .. <u>di</u> sepanjang halaman kantor Gakkum, (150) .. <u>di</u> sekeliling lokasi, (151) .. <u>di</u> Rimbang Baling, (152) .. <u>di</u> Riau,	

NO	KLASIFIKASI PREPOSISI	DATA	JUMLAH
		(153) .. <u>di</u> tanah Melayu Riau, (154) .. <u>di</u> Riau, (155) .. <u>di</u> tingkat nasional, (156) .. <u>Di</u> Bumi Melayu Lancang Kuning, (157) .. <u>di</u> Riau, (158) .. <u>di</u> daerah jawa, (159) .. <u>di</u> daerah, (160) .. <u>di</u> tengah, (161) .. <u>di</u> sekolah, (162) .. <u>di</u> daerahnya, (163) .. <u>di</u> lingkungan rumah, (164) .. <u>di</u> Kota Pekanbaru, (165) .. <u>di</u> Kota Pekanbaru, (166) .. <u>di</u> , (167) .. <u>di</u> Provinsi Riau	
	Pada	(1) .. <u>pada</u> libur panjang, (2) .. <u>pada</u> hari ini, (3) .. <u>pada</u> tren 2016, (4) .. <u>Pada</u> nanti, (5) .. <u>pada</u> 2020, (6) .. <u>pada</u> Lapas, (7) .. <u>pada</u> jalan sehingga rusak dan macet, (8) .. <u>pada</u> triwulan III 2020, (9) .. <u>pada</u> triwulan III 2020, (10) .. <u>pada</u> sektor keuangan, (11) .. <u>pada</u> Sabtu, (12) .. <u>pada</u> 2017, (13) .. <u>pada</u> sejumlah rumah, (14) .. <u>pada</u> orang yang kurang kita kenal, (15) .. <u>pada</u> keesokan harinya, (16) .. <u>pada</u> pemerintah daerah, (17) .. <u>pada</u> bulan November ini, (18) .. <u>pada</u> Januari nanti sekolah, (19) .. <u>pada</u> Pilkada dimasing-masing kabupaten/kota, (20) .. <u>pada</u> Trump memang masih kuat, (21) .. <u>pada</u> masa depan, (22) .. <u>pada</u> pekan kemarin untuk pelajar SMP, (23) .. <u>pada</u> awal tahun nani, (24) .. <u>pada</u> ajaran 2020/2021, (25) .. <u>pada</u> Januari 2021, (26) .. <u>pada</u> November ini	26
	Dalam	(1) .. <u>dalam</u> satu bulan Oktober, (2) .. <u>dalam</u> hal perdagangan, ekonomi, pertanian dan lainnya, (3) .. <u>dalam</u> hal ini Direktorat Jendral Pemasarakatan, (4) .. <u>dalam</u> menghadapi Covid-19 ini, (5) .. <u>dalam</u> menggenjot belanja pemerintah daerah, (6) .. <u>dalam</u> menjawab tantangan, (7) .. <u>Dalam</u> ajaran islam, (8) .. <u>dalam</u> sepekan hanya sekali, (9) .. <u>dalam</u> rangka menghadapi bahaya Covid-19, (10) .. <u>dalam</u> waktu dekat, (11) .. <u>dalam</u> mempercepat pandemi usai, (12) .. <u>dalam</u> sekali pertemuan, (13) .. <u>dalam</u> jumlah yang besar, (14) .. <u>dalam</u> penanggulangan penyebaran, (15) .. <u>dalam</u> penanggulan Covid-19, (16) .. <u>dalam</u> sekolah tatap muka, (17) .. <u>dalam</u> beberapa hari terakhir, (18) .. <u>dalam</u> hal gadget, (19) .. <u>dalam</u> seminggu, (20) .. <u>dalam</u> pelaksanaannya, (21) .. <u>dalam</u> surat pernyataan, (22) .. <u>dalam</u> kategori zona, (23) .. <u>dalam</u> tim persiapan, (24) .. <u>dalam</u> konferensi pers, (25) .. <u>dalam</u> proses hukum, (26) .. <u>dalam</u> Surat Keputusan, (27) .. <u>dalam</u> sepekan	27
	Antara	(1) .. <u>antara</u> terkejut dan malu, (2) .. <u>antara</u> pemerintah (eksekutif) dengan legislatif dan yudikatif, (3) .. <u>antara</u> Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dengan pihak sekolah, (4) .. <u>antara</u> pimpinan yang kita inginkan (ideal) dan realitas itu jauh dari apa yang kita inginkan	4

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

NO	KLASIFIKASI PREPOSISI	DATA	JUMLAH
2	Preposisi tempat asal		
	Dari	(1) .. <u>Dari</u> apa yang dilakukan tersebut, (2) .. <u>dari</u> 10 kursi, (3) .. <u>dari</u> semula hanya 4 orang, (4) .. <u>dari</u> penjara, (5) .. <u>dari</u> orang luar, (6) .. <u>dari</u> pertumbuhan produk domestik, (7) .. <u>dari</u> berbagai elemen, (8) ... <u>dari</u> anjaknya perekonomian, (9) .. <u>dari</u> rakyat, (10) .. <u>dari</u> orang tua, (11) .. <u>dari</u> bank dunia, (12) .. <u>dari</u> sisi hukum, (13) .. <u>dari</u> Taiwan, (14) .. <u>dari</u> kalangan bawah, (15) .. <u>dari</u> hasil tes usap, (16) .. <u>dari</u> berbagai pusat kesehatan, (17) .. <u>dari</u> 200 kasus, (18) .. <u>dari</u> Pemerintah Desa Petapahan, (19) .. <u>dari</u> sentuhan bangunan, (20) .. <u>dari</u> orang tua, (21) .. <u>dari</u> Satgas Penanganan Covid-19, (22) .. <u>dari</u> Covid-19, (23) .. <u>dari</u> Covid-19, (24) .. <u>dari</u> ancaman Covid-19, (25) .. <u>dari</u> Covid-19, (26) .. <u>dari</u> Covid-19, (27) .. <u>dari</u> internal, (28) .. <u>dari</u> Gedung Putih, (29) .. <u>dari</u> lingkungan luar, (30) .. <u>dari</u> rumah, (31) .. <u>dari</u> tim gugus penanggulangan Covid-19, (32) .. <u>dari</u> berbagai daerah, (33) .. <u>dari</u> pekanbaru, (34) .. <u>dari</u> Gubernur Riau, (35) .. <u>dari</u> pengambilan kebijakan di tingkat Provinsi, (36) .. <u>dari</u> Satgas Covid-19, (37) .. <u>dari</u> kota pekanbaru, (38) .. <u>dari</u> rakyat, (39) .. <u>dari</u> ASN, (40) .. <u>dari</u> partai gajah terkikis, (41) .. <u>dari</u> Sydney Powell, (42) .. <u>dari</u> mereka yang tidak sekolah, (43) .. <u>dari</u> pemerintah, (44) .. <u>dari</u> para orang tua, (45) .. <u>dari</u> orang tua, (46) .. <u>dari</u> Keputusan Bersama Menteri, (47) .. <u>dari</u> Penegak Hukum, (48) .. <u>dari</u> operasi ini, (49) .. <u>dari</u> dua lokasi yang berbeda, (50) .. <u>dari</u> belunggu Covid-19, (51) .. <u>dari</u> pemerintah pusat	51
3	Preposisi tempat tujuan		
	Ke	(1) .. <u>ke</u> islam, (2) .. <u>ke</u> dunia, (3) .. <u>ke</u> Lowa, (4) .. <u>ke</u> Pengadilan Tipikor, (5) .. <u>ke</u> penjara, (6) .. <u>ke</u> Satgas Provinsi Riau, (7) .. <u>ke</u> jalan, (8) .. <u>ke</u> masyarakat, (9) .. <u>ke</u> Taiwan, (10) .. <u>ke</u> Taiwan, (11) .. <u>ke</u> Taiwan, (12) .. <u>ke</u> Cina, (13) .. <u>ke</u> jurang resesi, (14) .. <u>ke</u> toilet, (15) .. <u>ke</u> sekolah, (16) .. <u>ke</u> dalam, (17) .. <u>ke</u> sekolah, (18) .. <u>ke</u> komunitas, (19) .. <u>ke</u> Gedung Putih, (20) .. <u>ke</u> sekolah, (21) .. <u>ke</u> sekolah, (22) .. <u>ke</u> sekolah, (23) .. <u>ke</u> lokasi atau Pulau Tengah, (24) .. <u>ke</u> depan, (25) .. <u>ke</u> depam kabupaten/kota di Riau, (26) .. <u>ke</u> pengadilan, (27) .. <u>ke</u> publik, (28) .. <u>ke</u> bangku sekolah, (29) .. <u>ke</u> Pekanbaru, (30) .. <u>ke</u> masyarakat, (31) .. <u>ke</u> sekolah, (32) .. <u>ke</u> rumah, (33) .. <u>ke</u> rumah masing-masing, (34) .. <u>ke</u> tempat lain, (35) .. <u>ke</u> sekolah.	35

NO	KLASIFIKASI PREPOSISI	DATA	JUMLAH
	Kepada	1) .. <u>kepada</u> Cina, (2) .. <u>kepada</u> orang tua, (3) .. <u>kepada</u> penanganan pascakejadian, (4) .. <u>kepada</u> orang tua, (5) .. <u>kepada</u> media, (6) .. <u>kepada</u> Fox News, (7) .. <u>kepada</u> seluruh dunia, (8) .. <u>kepada</u> daerah masing-masing, (9) .. <u>kepada</u> Trump, (10) .. <u>kepada</u> sang konglomerat	10
4	Preposisi asal bahan		
	Dari	-	-
5	Preposisi asal waktu		
	Dari	(1) .. <u>dari</u> bulan september, (2) .. <u>dari</u> jumlah maret, (3) .. <u>dari</u> hari ke hari, (4) .. <u>dari</u> sepekan	4
	Sejak	(1) .. <u>sejak</u> awal telah menganjurkan, (2) .. <u>sejak</u> 2016, (3) .. <u>sejak</u> sebelumnya	3
6	Preposisi waktu tertentu		
	Dari disertai sampai	(1) .. <u>sejak</u> Maret <u>hingga</u> September atau selama tujuh bulan., (2) .. <u>dari</u> hal-hal kecil seperti makan minum, <u>sampai</u> dalam hal perdagangan	2
7	Preposisi tempat tertentu		
	Dari disertai sampai	(1) .. mengubah citra itu harusnya dengan penerapan penanggulangan <u>dari</u> hulu <u>sampai</u> hilir	1
8	Preposisi perbandingan		
	Daripada	(1) .. Lebih <u>baik</u> tidak menyalurkan <u>daripada</u> menyalurkan anggaran Covid-19, (2) .. prinsipnya, <u>lebih</u> baik mencegah <u>daripada</u> mengobati.	2
9	Preposisi pelaku		
	Oleh	(1) .. <u>oleh</u> pemko, (2) .. <u>oleh</u> Pemerintah Provinsi Riau, (3) .. <u>oleh</u> tim	3
10	Preposisi alat		
	Dengan	(1) <u>dengan</u> angka kesembuhan, (2) .. <u>dengan</u> pasien sembuh, (3) .. <u>dengan</u> sosialisasi protokol kesehatan, (4) .. <u>dengan</u> hukum islam, (5) .. <u>dengan</u> keterwakilan di senat, (6) .. <u>dengan</u> melakukan tes usap, (7) .. <u>dengan</u> yang sehat, (8) .. <u>dengan</u> protokol kesehatan, (9) .. <u>dengan</u> warga binaan lainnya, (10) .. <u>dengan</u> kesal lalu diam, (11) .. <u>dengan</u> berteriak-teriak, (12) .. <u>dengan</u> aksi perbaikan jalan, (13) .. <u>dengan</u> dukungan inovasi, (14) .. <u>dengan</u> laju pergerakan, (15) .. <u>dengan</u> laju belanja pemerintah daerah, (16) .. <u>dengan</u> hukum di kemudia hari, (17) .. <u>dengan</u> angka inilah,	

NO	KLASIFIKASI PREPOSISI	DATA	JUMLAH
		(18) .. <u>dengan</u> selalu menerapkan proto kesehatan, (19) .. <u>dengan</u> membuat masterplan, (20) .. <u>dengan</u> penerapan penanggulangan, (21) .. <u>dengan</u> memakai masker, (22) .. <u>dengan</u> mencuci tangan, (23) .. <u>dengan</u> sabun, (24) .. <u>dengan</u> komunitas sekolah, (25) .. <u>dengan</u> dunia pendidikan, (26) .. <u>dengan</u> cara offline, (27) .. <u>dengan</u> surat, (28) .. <u>dengan</u> belajar tatap muka ini, (29) .. <u>dengan</u> persyaratan tertentu, (30) .. <u>dengan</u> persyaratan-persyaratan ketat, (31) .. <u>dengan</u> sangat prokes, (32) .. <u>dengan</u> pakaian, (33) .. <u>dengan</u> proses belajar, (34) .. <u>dengan</u> protokol kesehatan, (35) .. <u>dengan</u> belajar tatap muka, (36) .. <u>dengan</u> menerapkan protokol kesehatan, (37) .. <u>dengan</u> alasan pemetaan ulang, (38) .. <u>dengan</u> mengikuti protokol kesehatan, (39) .. <u>dengan</u> bermain, (40) .. <u>dengan</u> protokol kesehatan, (41) .. <u>dengan</u> hasil yang diamankan lebih sedikit, (42) .. <u>dengan</u> menerapkan protokol kesehatan, (43) .. <u>dengan</u> adaptasi kebiasaan baru, (44) .. <u>dengan</u> pemberlakuan protokol kesehatan, (45) .. <u>dengan</u> menggunakan jasa layanan, (47) .. <u>dengan</u> tingkat resiko.	46
	Berkat	-	-
11	Preposisi hal		
	Perihal	-	-
	Tentang	(1) .. <u>tentang</u> status darurat Covid-19, (2) .. <u>tentang</u> banyaknya jalan rusak.	2
	Mengenai	-	-
12	Preposisi pembatasan		
	Sampai	(1) .. <u>sampai</u> mata kaki, (2) .. <u>sampai</u> saat ini, (3) .. <u>sampai</u> kapan kondisi ini akan terjadi.	3
	Hingga	(1) .. <u>hingga</u> 30 September, (2) .. <u>hingga</u> 31 Oktober, (3) .. <u>hingga</u> 30 September tercatat 3.849, (4) .. <u>hingga</u> akhir oktober, (5) .. <u>hingga</u> September, (6) .. <u>hingga</u> akhir oktober, (7) .. <u>hingga</u> 30 September, (8) .. <u>hingga</u> 31 Oktober kemarin, (9) .. <u>hingga</u> penghujung tahun, (10) .. <u>hingga</u> atas bisa paham, (11) .. <u>hingga</u> teknik pelaksanaan sekolah, (12) .. <u>hingga</u> menjaga jarak, (13) .. <u>hingga</u> 25 peserta didik, (14) .. <u>hingga</u> kemarin, (15) .. <u>hingga</u> bisa menekan pertambahan kasus, (16) .. <u>hingga</u> hanya pelajar SMP, (17) .. <u>hingga</u> saat ini, (18) .. <u>hingga</u> 15 November, (19) .. <u>hingga</u> kemarin, (20) .. <u>hingga</u> habis semester ganjil, (21) .. <u>hingga</u> mempersiapkan sekolah, (22) .. <u>hingga</u> pengembangan kontak erat, (23) .. <u>hingga</u> memasuki penghujung tahun, (24) .. <u>hingga</u> kebijakan lainnya,	27

NO	KLASIFIKASI PREPOSISI	DATA	JUMLAH
		(25) .. <u>hingga</u> saat ini, (26) .. <u>hingga</u> kebijakan tegas, (27) .. <u>hingga</u> saat ini	
13	Preposisi tujuan		
	Agar	1) .. <u>agar</u> menjaga kebersihan, (2) .. <u>agar</u> bisa keluar lebih cepat, (3) .. <u>agar</u> keluar dari ancaman resesi, (4) .. <u>agar</u> perluasan kasus Covid-19, (5) .. <u>agar</u> tidak ada kesalahan, (6) .. <u>agar</u> tidak menambah beban, (7) .. <u>agar</u> keluar dari 12 kabupaten/kota, (8) .. <u>agar</u> guru dan anak-anak tidak tertular, (9) .. <u>agar</u> komunitas sekolah tetap waspada, (10) .. <u>agar</u> tidak menghasilkan kebijakan yang prematur, (11) .. <u>agar</u> tidak terjadi penularan Covid-19, (12) .. <u>agar</u> bisa mempertahankan kekuasaanya, (13) .. <u>agar</u> menyediakan sarana transportasi umum, (14) .. <u>agar</u> siswa langsung pulang ke rumah masing-masing.	14
	Supaya	-	-
	JUMLAH		427

4.2 Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini membahas atau menganalisis penggunaan preposisi yang terdapat dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020. Penulis hanya menganalisis keseluruhan penggunaan preposisi sesuai dengan teori yang penulis gunakan, berikut analisisnya :

1. Preposisi Tempat Berada

Preposisi tempat berada menurut (Chaer, 2009:108) preposisi tempat berada menyatakan tempat kejadian peristiwa, tindakan atau keadaan terjadi. Preposisi tempat berada meliputi preposisi *di*, *pada*, *dalam*, dan *antara*. Preposisi tempat berada yang terdapat dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 adalah sebagai berikut:

a. Preposisi Tempat Berada *di*

Penggunaan preposisi *di* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (167). Penggunaan preposisi *di* pada tabel di atas termasuk preposisi tempat berada, karena mengisi sebuah fungsi keterangan dalam sebuah klausa atau kalimat. Penggunaan preposisi *di* atas sebagian besar sudah benar dan menunjukkan penggunaan yang sesuai dengan kaidah penggunaannya. Penulis akan menunjukkan penggunaan preposisi, analisis akan dijelaskan sebagai berikut.

Analisis data :

Data Kalimat (1)

...Covid-19 *di* Provinsi Riau masih terjadi dan tinggi. (*Riau Pos*, 2 November 2020).

Pada data kalimat (1) *di* Provinsi Riau, adalah kalimat yang menggunakan preposisi *di* dan sudah tepat penggunaannya karena menandakan makna tempat berada. Menurut (Chaer, 2009:108) preposisi tempat berada menyatakan tempat terjadinya peristiwa, tindakan atau keadaan terjadi. Penggunaan preposisi *di* sebagian besar pada penggalan kalimat-kalimat di atas sudah benar, karena preposisi *di* digunakan untuk menyatakan tempat berada dan diletakkan di sebelah kiri nomina yang menyatakan tempat sebenarnya.

Namun, dalam hal ini penulis masih menemukan beberapa kesalahan penggunaan preposisi *di* pada surat kabar harian *Riau Pos*, yang terjadi pada kalimat nomor 7,8,50,63,66,80,84,92,95,111,127,128,132,135,137,166.

Penggunaan preposisi tersebut tidak tepat. Berikut akan penulis jelaskan di bawah ini kalimat yang mengandung kesalahan penggunaan preposisi *di* :

Kesalahan Penggunaan Preposisi *di* :

Data kalimat (7)

“berkaca pada libur panjang (7) *di akhir Juli* dan Agustus lalu sangat berpengaruh pada penambahan kasus...” (Riau Pos, 2 November 2020)

Data pada kalimat 7 tersebut terdapat kesalahan penggunaan preposisi *di*, karena kalimat *di akhir Juli dan Agustus* menandai makna waktu. Seharusnya yang benar penggunaan preposisi *di* diganti dengan preposisi *pada*, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *pada* digunakan untuk menyatakan tempat berada diletakkan di sebelah kiri nama waktu (hari tanggal, bulan, tahun dan sebagainya). Pada kalimat di atas preposisi *di* diikuti oleh keterangan waktu yang menyatakan bulan.

Penggunaan preposisi yang benar kalimatnya dapat diperbaiki menjadi “berkaca pada libur panjang (7) *pada akhir Juli* dan Agustus lalu sangat berpengaruh pada penambahan kasus...” (Riau Pos, 2 November 2020)

Kesalahan Penggunaan Preposisi *di* :

Data Kalimat (8)

“sangat berpengaruh pada penambahan kasus (8) *di bulan setelahnya*.” (Riau Pos, 2 November 2020)

Data pada kalimat 8 tersebut terdapat kesalahan penggunaan preposisi *di*, karena kalimat *di bulan setelahnya* menandai makna waktu. Seharusnya yang benar penggunaan preposisi *di* diganti dengan preposisi *pada*, karena menurut

(Chaer, 2009:108) preposisi *pada* digunakan untuk menyatakan tempat berada diletakkan di sebelah kiri nama waktu (hari tanggal, bulan, tahun dan sebagainya). Pada kalimat di atas preposisi *di* diikuti oleh keterangan waktu yang menyatakan bulan.

Penggunaan preposisi yang benar kalimatnya dapat diperbaiki menjadi “sangat berpengaruh pada penambahan kasus (8) ***pada*** bulan setelahnya.” (Riau Pos, 2 November 2020)

Kesalahan Penggunaan Preposisi *di* :

Data Kalimat (50)

“Begitu juga (50) *di* bidang pendidikan, pemko akan membuka sekolah dengan aturan yang ketat,.. (Riau Pos, 9 November 2020)

Data pada kalimat 50 tersebut terdapat kesalahan penggunaan preposisi *di*, karena kalimat *di* bidang pendidikan menandai makna nama lembaga atau institusi. Seharusnya yang benar penggunaan preposisi *di* diganti dengan preposisi *pada*, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *pada* digunakan untuk menyatakan tempat berada diletakkan di sebelah kiri nama lembaga atau institusi. Pada kalimat di atas preposisi *di* diikuti oleh keterangan nama lembaga atau institusi yang menyatakan lembaga atau institusi pendidikan.

Penggunaan preposisi yang benar kalimatnya dapat diperbaiki menjadi “Begitu juga (50) ***pada*** bidang pendidikan, pemko akan membuka sekolah dengan aturan yang ketat,.. (Riau Pos, 9 November 2020)

Kesalahan Penggunaan Preposisi *di* :

Data Kalimat (63)

“(63) *di era* Donald TrumpnTaiwan mendapatkan tempat tersendiri.” (*Riau Pos*, 11 November 2020)

Data pada kalimat 63 tersebut terdapat kesalahan penggunaan preposisi *di*, karena kalimat *di era* menandai makna waktu. Seharusnya yang benar penggunaan preposisi *di* diganti dengan preposisi *pada*, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *pada* digunakan untuk menyatakan tempat berada diletakkan di sebelah kiri nama waktu (hari tanggal, bulan, tahun dan sebagainya). Pada kalimat di atas preposisi *di* diikuti oleh keterangan waktu yang menyatakan kurun waktu.

Penggunaan preposisi yang benar kalimatnya dapat diperbaiki menjadi
“(63) *pada era* Donald TrumpnTaiwan mendapatkan tempat tersendiri.” (*Riau Pos*, 11 November 2020)

Kesalahan Penggunaan Preposisi *di* :

Data kalimat (66) :

...padahal, (66) *di* saat bersamaan, cina meningkatkan tekanan militernya demi menguasai Taiwan. (*Riau Pos*, 11 November 2020)

Data pada kalimat 66 tersebut terdapat kesalahan penggunaan preposisi *di*, karena kalimat *di saat bersamaan* menandai makna waktu. Seharusnya yang benar penggunaan preposisi *di* diganti dengan preposisi *pada*, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *pada* digunakan untuk menyatakan tempat berada diletakkan di sebelah kiri nama waktu (hari tanggal, bulan, tahun dan sebagainya). Pada

kalimat di atas preposisi *di* diikuti oleh keterangan waktu yang menyatakan kurun waktu.

Penggunaan preposisi yang benar kalimatnya dapat diperbaiki menjadi “padahal,(66) ***pada*** saat bersamaan, cina meningkatkan tekanan militernya demi menguasai Taiwan. (*Riau Pos*, 11 November 2020)

Kesalahan Penggunaan Preposisi *di* :

Data kalimat (80) :

“Kondisi yang sejatinya perlu mendapatkan perhatian *stakeholder* terkait,agar tidak menambah beban masyarakat (80) ***di*** kondisi yang serba susah saat ini.” (*Riau Pos*, 14 November 2020)

Data pada kalimat 80 tersebut terdapat kesalahan penggunaan preposisi *di*, karena kalimat ***di*** kondisi yang serba susah menandai makna satu situasi atau peristiwa. Seharusnya yang benar penggunaan preposisi *di* diganti dengan preposisi *dalam*, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *dalam* digunakan untuk menyatakan tempat berada dalam satu situasi atau peristiwa. Pada kalimat di atas preposisi *di* diikuti oleh keterangan situasi atau peristiwa yang menyatakan situasi kondisi yang serba susah.

Penggunaan preposisi yang benar kalimatnya dapat diperbaiki menjadi “Kondisi yang sejatinya perlu mendapatkan perhatian *stakeholder* terkait,agar tidak menambah beban masyarakat (80) ***dalam*** kondisi yang serba susah saat ini.” (*Riau Pos*, 14 November 2020)

Kesalahan Penggunaan Preposisi *di* :

Data Kalimat (84)

“Semoga ancaman banjir ini segera berakhir (84) ***di*** masa pandemi ini.”
(*Riau Pos*, 14 November 2020)

Data pada kalimat 84 tersebut terdapat kesalahan penggunaan preposisi *di*, karena kalimat *di masa pandemi* menandai makna waktu. Seharusnya yang benar penggunaan preposisi *di* diganti dengan preposisi *pada*, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *pada* digunakan untuk menyatakan tempat berada diletakkan di sebelah kiri nama waktu (hari tanggal, bulan, tahun dan sebagainya). Pada kalimat di atas preposisi *di* diikuti oleh keterangan waktu yang menyatakan waktu.

Penggunaan preposisi yang benar kalimatnya dapat diperbaiki menjadi
“Semoga ancaman banjir ini segera berakhir (84) ***pada*** masa pandemi ini.” (*Riau Pos*, 14 November 2020)

Kesalahan Penggunaan Preposisi *di* :

Data kalimat (92)

“penularan virus masih terjadi meski sudah melandai (92) ***di*** bulan November ini.” (*Riau Pos*, 16 November 2020)

Data pada kalimat 92 tersebut terdapat kesalahan penggunaan preposisi *di*, karena kalimat *di bulan November ini* menandai makna waktu. Seharusnya yang benar penggunaan preposisi *di* diganti dengan preposisi *pada*, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *pada* digunakan untuk menyatakan tempat berada diletakkan di sebelah kiri nama waktu (hari tanggal, bulan, tahun dan

sebagaiannya). Pada kalimat di atas preposisi *di* diikuti oleh keterangan waktu yang menyatakan bulan.

Penggunaan preposisi yang benar kalimatnya dapat diperbaiki menjadi “penularan virus masih terjadi meski sudah melandai (92) ***pada*** bulan November ini.” (Riau Pos, 16 November 2020)

Kesalahan Penggunaan Preposisi *di* :

Data kalimat (95)

“penanggulangan Covid-19 ini terkesan bagus (95) *di* tataran kebijakan, namun lemah dalam pelaksanaan di lapangan.” (Riau Pos, 16 November 2020)

Data pada kalimat 95 tersebut terdapat kesalahan penggunaan preposisi *di*, karena kalimat *di* tataran kebijakan menandai makna situasi atau peristiwa. Seharusnya yang benar penggunaan preposisi *di* diganti dengan preposisi *dalam*, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *dalam* digunakan untuk menyatakan tempat berada dalam satu situasi atau peristiwa. Pada kalimat di atas preposisi *di* diikuti oleh keterangan situasi atau peristiwa yang menyatakan situasi dalam tataran kebijakan.

Penggunaan preposisi yang benar kalimatnya dapat diperbaiki menjadi “penanggulangan Covid-19 ini terkesan bagus (95) ***dalam*** tataran kebijakan, namun lemah dalam pelaksanaan di lapangan.” (Riau Pos, 16 November 2020)

Kesalahan Penggunaan Preposisi *di* :

Data kalimat (111)

Belajar daring adalah pilihan yang mau tak mau harus dilakukan (111) *di tahun ajaran ini*.” (Riau Pos, 19 November 2020)

Data pada kalimat 111 tersebut terdapat kesalahan penggunaan preposisi *di*, karena kalimat *di tahun ajaran ini* menandai makna waktu. Seharusnya yang benar penggunaan preposisi *di* diganti dengan preposisi *pada*, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *pada* digunakan untuk menyatakan tempat berada diletakkan di sebelah kiri nama waktu (hari tanggal, bulan, tahun dan sebagainya). Pada kalimat di atas preposisi *di* diikuti oleh keterangan waktu yang menyatakan tahun.

Penggunaan preposisi yang benar kalimatnya dapat diperbaiki menjadi “Belajar daring adalah pilihan yang mau tak mau harus dilakukan (111) *pada tahun ajaran ini*.” (Riau Pos, 19 November 2020)

Kesalahan Penggunaan Preposisi *di* :

Data kalimat (127)

...kegiatan belajar mengajar (KBM) tatap muka (127) *di* masa pandemi covid-19. (Riau Pos, 23 November 2020)

Data pada kalimat 127 tersebut terdapat kesalahan penggunaan preposisi *di*, karena kalimat *di masa pandemi* menandai makna waktu. Seharusnya yang benar penggunaan preposisi *di* diganti dengan preposisi *pada*, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *pada* digunakan untuk menyatakan tempat berada diletakkan di sebelah kiri nama waktu (hari tanggal, bulan, tahun dan

sebagaiannya). Pada kalimat di atas preposisi *di* diikuti oleh keterangan waktu yang menyatakan waktu.

Penggunaan preposisi yang benar kalimatnya dapat diperbaiki menjadi “kegiatan belajar mengajar (KBM) tatap muka (127) ***pada*** masa pandemi covid-19. (*Riau Pos*, 23 November 2020)”

Kesalahan Penggunaan Preposisi *di* :

Data kalimat (128)

...penyelenggaraan pembelajaran pada semester genap tahun akademik 2020/2021 (128) *di* masa pandemi. (*Riau Pos*, 23 November 2020)

Data pada kalimat 128 tersebut terdapat kesalahan penggunaan preposisi *di*, karena kalimat *di* masa pandemi menandai makna waktu. Seharusnya yang benar penggunaan preposisi *di* diganti dengan preposisi *pada*, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *pada* digunakan untuk menyatakan tempat berada diletakkan di sebelah kiri nama waktu (hari tanggal, bulan, tahun dan sebagainya). Pada kalimat di atas preposisi *di* diikuti oleh keterangan waktu yang menyatakan waktu.

Penggunaan preposisi yang benar kalimatnya dapat diperbaiki menjadi “penyelenggaraan pembelajaran pada semester genap tahun akademik 2020/2021 (128) ***pada*** masa pandemi. (*Riau Pos*, 23 November 2020)”

Kesalahan Penggunaan Preposisi *di* :

Data kalimat (132)

...(132) *di* masa pandemi Covid-19 saat ini memang kerumunan yang di khawatirkan akan menularkan Covid-19,.. (Riau Pos, 24 November 2020)

Data pada kalimat 132 tersebut terdapat kesalahan penggunaan preposisi *di*, karena kalimat *di masa pandemi* menandai makna waktu. Seharusnya yang benar penggunaan preposisi *di* diganti dengan preposisi *pada*, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *pada* digunakan untuk menyatakan tempat berada diletakkan di sebelah kiri nama waktu (hari tanggal, bulan, tahun dan sebagainya). Pada kalimat di atas preposisi *di* diikuti oleh keterangan waktu yang menyatakan waktu.

Penggunaan preposisi yang benar kalimatnya dapat diperbaiki menjadi “ (132) *pada masa* pandemi Covid-19 saat ini memang kerumunan yang di khawatirkan akan menularkan Covid-19,.. (Riau Pos, 24 November 2020)”

Kesalahan Penggunaan Preposisi *di* :

Data kalimat (135)

...namun walau bagaimanapun (135) *di* saat pandemi Covid-19 kita harus menjaga jarak, memakai masker, dan cuci tangan, juga protokol lainnya. (Riau Pos, 24 November 2020)

Data pada kalimat 135 tersebut terdapat kesalahan penggunaan preposisi *di*, karena kalimat *di saat pandemi* menandai makna waktu. Seharusnya yang benar penggunaan preposisi *di* diganti dengan preposisi *pada*, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *pada* digunakan untuk menyatakan tempat berada diletakkan di sebelah kiri nama waktu (hari tanggal, bulan, tahun dan

sebagaiannya). Pada kalimat di atas preposisi *di* diikuti oleh keterangan waktu yang menyatakan waktu.

Penggunaan preposisi yang benar kalimatnya dapat diperbaiki menjadi “namun walau bagaimanapun (135) ***pada*** saat pandemi Covid-19 kita harus menjaga jarak, memakai masker, dan cuci tangan, juga protokol lainnya. (*Riau Pos*, 24 November 2020)”

Kesalahan Penggunaan Preposisi *di* :

Data kalimat (137)

Seiring dengan di perbolehkannya kembali siswa masuk sekolah oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarim, (137) *di* awal tahun 2021 nanti , membuat pihak sekolah mulai berbenah-benah. (*Riau Pos*, 26 November 2020)

Data pada kalimat 137 tersebut terdapat kesalahan penggunaan preposisi *di*, karena kalimat *di* awal tahun 2021 menandai makna waktu. Seharusnya yang benar penggunaan preposisi *di* diganti dengan preposisi *pada*, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *pada* digunakan untuk menyatakan tempat berada diletakkan di sebelah kiri nama waktu (hari tanggal, bulan, tahun dan sebagaiannya). Pada kalimat di atas preposisi *di* diikuti oleh keterangan waktu yang menyatakan waktu.

Penggunaan preposisi yang benar kalimatnya dapat diperbaiki menjadi “Seiring dengan di perbolehkannya kembali siswa masuk sekolah oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarim, (137) ***pada*** awal tahun 2021 nanti , membuat pihak sekolah mulai berbenah-benah. (*Riau Pos*, 26 November 2020)”

Kesalahan Penggunaan Preposisi *di* :

Data kalimat (166)

...waktu satu setengah bulan ini bisa dijadikan persiapan sehingga penerapan protokol kesehatan tidak hanya di sekolah, namun juga (166) di proses peserta didik berangkat dan pulang sekolah. (*Riau Pos*, 30 November 2020)

Data pada kalimat 166 tersebut terdapat kesalahan penggunaan preposisi *di*, karena kalimat *di proses peserta didik* menandai makna nama kata ganti orang. Seharusnya yang benar penggunaan preposisi *di* diganti dengan preposisi *pada*, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *pada* digunakan untuk menyatakan tempat berada diletakkan di sebelah kiri nama diri, nama jabatan, nama pangkat, nama perkerabatan, dan kata ganti orang. Pada kalimat di atas preposisi *di* diikuti oleh keterangan nama kata ganti orang.

Penggunaan preposisi yang benar kalimatnya dapat diperbaiki menjadi “waktu satu setengah bulan ini bisa dijadikan persiapan sehingga penerapan protokol kesehatan tidak hanya di sekolah, namun juga (166) ***pada proses peserta didik*** berangkat dan pulang sekolah. (*Riau Pos*, 30 November 2020)”

Berdasarkan data yang penulis analisis menggunakan teori Chaer, dalam hal ini penulis masih menemukan kesalahan penggunaan preposisi di berjumlah 16 preposisi dan penulis sudah memperbaiki yang benar sesuai dengan teori yang digunakan yaitu teori Chaer. Sehingga masih terdapat kesalahan penggunaan preposisi di dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020.

b. Preposisi Tempat Berada *pada*

Penggunaan preposisi *pada* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (26). Penggunaan preposisi *pada*, pada tabel di atas sudah tepat dan penggunaan preposisi *pada* termasuk preposisi tempat berada, karena preposisi *pada* untuk menyatakan tempat berada diletakkan di sebelah kiri nama lembaga atau institusi, nama diri, nama jabatan, nama pangkat, nama perkrabatan, kata ganti orang, nama waktu (hari, tanggal, bulan, tahun dan sebagainya). Penggunaan preposisi pada tabel di atas sudah benar dan menunjukkan penggunaan yang sesuai dengan kaidah penggunaannya. Penulis akan menunjukkan penggunaan preposisi dan analisis akan dijelaskan sebagai berikut.

Analisis data :

Data Kalimat (5)

...apa yang akan dilakukan *pada* 2020 untuk menyokong kemenangan partai? (*Riau Pos*, 4 November 2020).

Pada data kalimat (5) *pada* 2020, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *pada* dan sudah tepat penggunaannya karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *pada* digunakan untuk menyatakan tempat berada diletakkan di sebelah kiri nama waktu, (hari, tanggal, bulan, tahun dan sebagainya). Data di atas menunjukkan penggunaan preposisi tempat berada *pada* yang menandakan tahun.

Berdasarkan data yang penulis analisis menggunakan teori Chaer, dalam hal ini penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi *pada*.

Sehingga penggunaan preposisi pada dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaanya .

c. Preposisi Tempat Berada *dalam*

Penggunaan preposisi *dalam* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (27). Penggunaan preposisi *dalam*, pada tabel di atas sudah tepat dan penggunaan preposisi *dalam* termasuk preposisi tempat berada, karena preposisi *dalam* untuk menyatakan tempat berada dalam satu situasi atau peristiwa dan dalam jangka waktu. Penggunaan preposisi pada tabel di atas sudah benar dan menunjukkan penggunaan yang sesuai dengan kaidah penggunaanya. Penulis akan menunjukkan penggunaan preposisi dan analisis akan dijelaskan sebagai berikut.

Analisis data :

Data Kalimat (1)

...Artinya, jumlah pasien positif, sembuh dan meninggal sepanjang Maret-September, terlewati hanya dalam satu bulan Oktober. (*Riau Pos*, 2 November 2020).

Pada data kalimat (1) dalam satu bulan Oktober, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *dalam* dan sudah tepat penggunaanya karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *dalam* digunakan untuk menyatakan tempat berada dalam satu jangka waktu. Data di atas menunjukkan penggunaan preposisi *dalam* untuk menyatakan dalam satu jangka waktu.

Selanjutnya pada data kalimat (15)

...apalagi kebijakan pemko dalam penanggulan Covid-19 ini terkesan bagus di tataran kebijakan, namun lemah dalam pelaksanaan di lapangan. (*Riau Pos*, 16 November 2020).

Pada data kalimat (15) dalam penanggulan Covid-19 ini terkesan bagus, sudah tepat karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *dalam* digunakan untuk menyatakan tempat berada dalam satu jangka waktu.

Berdasarkan data yang penulis analisis menggunakan teori Chaer , dalam hal ini penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi dalam. Sehingga penggunaan preposisi dalam dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaanya .

d. Preposisi Tempat Berada *antara*

Penggunaan preposisi *antara* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (4). Penggunaan preposisi *antara*, pada tabel di atas sudah tepat dan penggunaan preposisi *antara* termasuk preposisi tempat berada, karena preposisi *antara* untuk menyatakan tempat berada diletakkan di sebelah frase (gabungan kata) nomina yang menyatakan tempat. Preposisi *antara* digunakan juga untuk menyatakan letak waktu, hal, kejadian, dan bilangan. Penggunaan preposisi pada tabel di atas sudah benar dan menunjukkan penggunaan yang sesuai dengan kaidah penggunaanya. Penulis akan menunjukkan penggunaan preposisi, dan analisis akan dijelaskan sebagai berikut.

Analisis data :

Data Kalimat (1)

...tentu saja hal ini membuat mata Pemko Pekanbaru terbelalak, antara terkejut dan malu. (*Riau Pos*, 6 November 2020).

Pada data kalimat (1) , antara terkejut dan malu, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi antara dan sudah tepat penggunaannya karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *antara* digunakan untuk menyatakan tempat berada diletakkan disebelah frase nomina yang menyatakan tempat preposisi *antara* digunakan juga untuk menyatakan letak waktu,hal kejadian,dan bilangan. Data di atas menunjukkan penggunaan preposisi *antara* untuk menyatakan kejadian.

Data kalimat (3)

...bahkan sebelum kebijakan ini dilaksanakan, rapat antara Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dengan pihak sekolah telah berkali-kali dilakukan agar tidak ada kesalahan saat sekolah tatap muka tersebut dimulai. (*Riau Pos*, 13 November 2020)

Pada data kalimat (3) , antara Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dengan pihak sekolah, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi antara dan sudah tepat penggunaannya karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *antara* digunakan untuk menyatakan tempat berada diletakkan disebelah frase nomina yang menyatakan tempat preposisi *antara* digunakan juga untuk menyatakan letak waktu,hal kejadian,dan bilangan. Data di atas menunjukkan penggunaan preposisi *antara* untuk menyatakan kejadian.

Berdasarkan data yang penulis analisis menggunakan teori Chaer, dalam hal ini penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi antara. Sehingga penggunaan preposisi antara dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaanya .

2. Preposisi Tempat Asal

Preposisi tempat asal menurut (Chaer, 2009:108) preposisi tempat asal adalah preposisi yang menyatakan tempat berasalnya nomina yang mengikuti. Preposisi tempat asal meliputi preposisi *dari*. Preposisi tempat asal yang terdapat dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (51).

Penggunaan preposisi *dari*, pada kalimat di atas sudah tepat dan penggunaan preposisi *dari* termasuk preposisi tempat asal, karena preposisi *dari* untuk menyatakan tempat berasalnya nomina yang mengikuti dan diletakkan di sebelah kiri nomina yang menyatakan tempat. Penggunaan preposisi di atas sudah benar dan menunjukkan penggunaan yang sesuai dengan kaidah penggunaanya. Penulis akan menunjukkan penggunaan preposisi, contoh dan analisis akan dijelaskan sebagai berikut.

Analisis data :

Data Kalimat (11)

...padahal anggaran ini, termasuk APBN, berasal dari pinjam dari bank dunia yang bunganya tidak sedikit. (*Riau Pos*, 10 November 2020).

Pada data kalimat (11) anggaran ini, termasuk APBN, berasal dari pinjam dari bank dunia , adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *dari* dan

sudah tepat penggunaanya karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *dari* menyatakan tempat berasalnya nomina yang mengikuti. Preposisi *dari* bank dunia menyatakan tempat berasalnya nomina yang mengikuti dan diletakkan di sebelah kiri nomina yang menyatakan tempat. Jadi menggunakan preposisi *dari* pada data di atas sudah tepat.

Data kalimat (37)

...mayoritas angka tersebut dari kota pekanbaru. (*Riau Pos*, 23 November 2020)

Pada data kalimat (37) dari kota pekanbaru, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *dari* dan sudah tepat penggunaanya karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *dari* menyatakan tempat berasalnya nomina yang mengikuti. Preposisi *dari* bank dunia menyatakan tempat berasalnya nomina yang mengikuti dan diletakkan di sebelah kiri nomina yang menyatakan tempat. Jadi menggunakan preposisi *dari* pada data di atas sudah tepat.

Berdasarkan data yang penulis analisis menggunakan teori Chaer, dalam hal ini penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi dari. Sehingga penggunaan preposisi dari dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaanya .

3. Preposisi Tempat Tujuan

Preposisi tempat tujuan menurut (Chaer, 2009:108) preposisi tempat tujuan adalah preposisi yang menyatakan tempat yang dituju dari perbuatan atau tindakan yang dilakukan. Preposisi tempat tujuan meliputi preposisi *ke*, dan

kepada. Analisis preposisi tempat tujuan yang terdapat dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 adalah sebagai berikut:

a. Preposisi Tempat Tujuan *ke*

Penggunaan preposisi *ke* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (35). Penggunaan preposisi *ke*, pada tabel di atas sudah tepat dan penggunaan preposisi *ke* termasuk preposisi tempat tujuan. Preposisi tempat tujuan adalah preposisi yang menyatakan tempat yang dituju dari perbuatan atau tindakan yang dilakukan. Penggunaan preposisi *ke* pada tabel di atas sudah benar dan sesuai dengan kaidah penggunaannya untuk menyatakan tempat tujuan. Penulis akan menunjukkan penggunaan preposisi, dan analisis akan dijelaskan sebagai berikut.

Analisis data :

Data Kalimat (3)

...juga sudah datang ke Lowa untuk mendukung Ernst. (*Riau Pos*, 4 November 2020).

Pada data kalimat (3) datang ke Lowa untuk mendukung Ernst, adalah kalimat yang menggunakan preposisi *ke* dan sudah tepat penggunaannya karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *ke* diletakkan di sebelah kiri nomina yang menyatakan tempat dalam geografi, sedangkan verba yang menjadi predikat penggerakanya. Pada kalimat di atas terlihat jelas bahwa preposisi *ke* menyatakan tempat tujuannya yaitu Lowa.

Data kalimat (9)

...menjual senjata-senjata canggih mereka ke Taiwan. (*Riau Pos*, 11 November 2020)

Pada data kalimat (9) mereka ke Taiwan, adalah kalimat yang menggunakan preposisi *ke* dan sudah tepat penggunaannya karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *ke* diletakkan di sebelah kiri nomina yang menyatakan tempat dalam geografi, sedangkan verba yang menjadi predikat penggerakannya. Pada kalimat di atas terlihat jelas bahwa preposisi *ke* menyatakan tempat tujuannya yaitu Taiwan.

Berdasarkan data yang penulis analisis menggunakan teori Chaer, dalam hal ini penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi ke. Sehingga penggunaan preposisi ke dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya .

b. Preposisi Tempat Tujuan *kepada*

Penggunaan preposisi *kepada* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (10). Penggunaan preposisi *kepada*, pada tabel di atas sudah tepat dan penggunaan preposisi *kepada* termasuk preposisi tempat tujuan. Preposisi tempat tujuan adalah preposisi yang menyatakan tempat yang dituju dari perbuatan atau tindakan yang dilakukan. Penggunaan preposisi *kepada* pada tabel di atas untuk menyatakan tempat tujuan. Penulis akan menunjukkan penggunaan preposisi, dan analisis akan dijelaskan sebagai berikut.

Analisis data :

Data Kalimat (2)

...belajar mengajar yang selama pandemi diserahkan sepenuhnya kepada orang tua. (*Riau Pos*, 13 November 2020).

Pada data kalimat (2) diserahkan sepenuhnya kepada orang tua, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *kepada* dan sudah tepat penggunaannya, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *kepada* diletakkan di sebelah kiri nomina orang atau yang diorangkan (kata perkrabatan, gelar, pangkat, jabatan atau lembaga). Pada kalimat di atas terlihat jelas bahwa preposisi *kepada* menyatakan tempat tujuannya yaitu orang tua.

Data kalimat (9)

...sebenarnya tak ada yang meragukan loyalitas Christie kepada Trump. (*Riau Pos*, 25 November 2020)

Pada data kalimat (9) loyalitas Christie kepada Trump, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *kepada* dan sudah tepat penggunaannya, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *kepada* diletakkan di sebelah kiri nomina orang atau yang diorangkan (kata perkrabatan, gelar, pangkat, jabatan atau lembaga). Pada kalimat di atas terlihat jelas bahwa preposisi *kepada* menyatakan tempat tujuannya yaitu orang atau yang diorangkan.

Berdasarkan data yang penulis analisis menggunakan teori Chaer, dalam hal ini penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi kepada. Sehingga penggunaan preposisi kepada dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya

4. Preposisi Asal Bahan

Preposisi asal bahan menurut (Chaer, 2009:108) preposisi asal bahan adalah preposisi yang menyatakan asal bahan pembuatan sesuatu. Preposisi asal bahan meliputi preposisi *dari*. Berdasarkan data yang penulis analisis, dalam hal ini penulis tidak menemukan penggunaan preposisi asal bahan *dari* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020.

5. Preposisi Asal Waktu

Preposisi asal waktu menurut (Chaer, 2009:108) preposisi asal waktu adalah preposisi yang menyatakan waktu mulai suatu kejadian, peristiwa, atau tindakan. Preposisi asal waktu meliputi preposisi *dari*, dan *sejak*. Preposisi asal waktu *sejak* secara umum dapat digunakan untuk menggantikan preposisi asal waktu *dari*. Preposisi asal waktu yang terdapat dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 adalah sebagai berikut :

a. Preposisi asal waktu *dari*

Penggunaan preposisi *dari* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (4). Penggunaan preposisi *dari*, pada tabel di atas sudah tepat dan penggunaan preposisi *dari* termasuk preposisi asal waktu. Preposisi asal waktu adalah preposisi yang menyatakan waktu mulai suatu kejadian, peristiwa, atau tindakan. Penggunaan preposisi *dari* pada tabel di atas untuk menyatakan asal waktu. Penulis akan menunjukkan penggunaan preposisi dan analisis akan dijelaskan sebagai berikut :

Analisis data :

Data Kalimat (1)

...ini naik dari bulan september,.. (Riau Pos, 2 November 2020)

Pada data kalimat (1) naik dari bulan september, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *dari* dan sudah tepat penggunaanya, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *dari* digunakan dengan meletakkanya di sebelah kiri nomina yang menyatakan waktu. Pada kalimat di atas terlihat jelas bahwa preposisi *dari* menyatakan asal waktunya yaitu bulan September.

Data Kalimat (4)

...telah berjalan lebih dari sepekan,.. (Riau Pos, 23 November 2020)

Pada data kalimat (4) lebih dari sepekan, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *dari* dan sudah tepat penggunaanya, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *dari* digunakan dengan meletakkanya di sebelah kiri nomina yang menyatakan waktu. Pada kalimat di atas terlihat jelas bahwa preposisi *dari* menyatakan asal waktunya yaitu pekan.

Berdasarkan data yang penulis analisis menggunakan teori Chaer, dalam hal ini penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi dari. Sehingga penggunaan preposisi dari dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaanya.

b. Preposisi asal waktu *sejak*

Menurut Chaer (2009:108) penggunaan preposisi asal waktu *sejak* secara umum dapat digunakan untuk menggantikan preposisi asal waktu *dari*. Penggunaan preposisi *sejak* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (3). Penggunaan preposisi *sejak*, pada tabel di atas sudah tepat dan penggunaan preposisi *sejak* termasuk preposisi asal waktu. Preposisi asal waktu *sejak* secara umum dapat digunakan untuk menggantikan preposisi asal waktu *dari*. Penulis akan menunjukkan penggunaan preposisi dan analisis akan dijelaskan sebagai berikut :

Analisis data :

Data Kalimat (1)

...islam sudah sejak awal telah menganjurkan,... (*Riau Pos*, 2 November 2020)

Pada data kalimat (1) sudah sejak awal, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *sejak* dan sudah tepat penggunaannya, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *sejak* digunakan dengan meletakkanya di sebelah kiri nomina yang menyatakan waktu. Pada kalimat di atas terlihat jelas bahwa preposisi *sejak* menyatakan asal waktunya yaitu awal Jadi penggunaan preposisi *sejak* pada data di atas sudah tepat.

Data Kalimat (2)

...kedekatan itu terjalin sejak 2016,... (*Riau Pos*, 11 November 2020)

Pada data kalimat (2) terjalin sejak 2016, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *sejak* dan sudah tepat penggunaannya, karena menurut

(Chaer, 2009:108) preposisi *sejak* digunakan dengan meletakkanya di sebelah kiri nomina yang menyatakan waktu. Pada kalimat di atas terlihat jelas bahwa preposisi *sejak* menyatakan asal waktunya yaitu 2016. Jadi penggunaan preposisi *sejak* pada data di atas sudah tepat.

Berdasarkan data yang penulis analisis menggunakan teori Chaer, dalam hal ini penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi *sejak*. Sehingga penggunaan preposisi *sejak* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya.

6. Preposisi Waktu Tertentu

Preposisi waktu tertentu menurut (Chaer, 2009:108) preposisi waktu tertentu adalah preposisi yang menyatakan awal dan akhir dari suatu kejadian, peristiwa, atau tindakan. Preposisi waktu tertentu meliputi preposisi *dari* disertai dengan preposisi *sampai* dan menurut Chaer 2009:108) preposisi *dari* dapat diganti dengan *sejak* dan preposisi *sampai* dapat diganti dengan preposisi *hingga* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (2). Penggunaan preposisi *dari* disertai dengan preposisi *sampai* dan penggunaan preposisi *sejak* di sertai dengan preposisi *hingga* pada tabel di atas untuk menyatakan waktu tertentu sudah tepat. Preposisi waktu tertentu adalah preposisi yang menyatakan waktu mulai suatu kejadian, peristiwa, atau tindakan. Penulis akan menunjukkan penggunaan preposisi dan analisis akan dijelaskan sebagai berikut.

Analisis data :

Data Kalimat (2)

Mulai dari hal-hal kecil seperti makan minum, sampai dalam hal perdagangan,.. (Riau Pos, 3 November 2020)

Pada data kalimat (2) Mulai dari hal-hal kecil seperti makan minum, sampai dalam hal perdagangan, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi dari disertai preposisi sampai sudah tepat penggunaannya, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi dari disertai dengan preposisi sampai digunakan menyatakan waktu mulai suatu kejadian, peristiwa, atau tindakan. Pada kalimat di atas terlihat jelas bahwa preposisi dari disertai dengan preposisi sampai menyatakan waktu tertentu yaitu dari hal-hal kecil, sampai dalam hal perdagangan.

Berdasarkan data yang penulis analisis menggunakan teori Chaer, dalam hal ini penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi dari disertai preposisi sampai. Sehingga penggunaan preposisi dari disertai preposisi sampai dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya.

7. Preposisi Tempat Tertentu

Preposisi tempat tertentu menurut (Chaer, 2009:108) preposisi tempat tertentu adalah preposisi yang menyatakan awal tempat kejadian hingga akhir tempat kejadian. Preposisi tempat tertentu meliputi preposisi dari disertai dengan preposisi sampai. Dalam hal ini menurut Chaer (2009:108) preposisi dari dapat diganti dengan sejak dan preposisi sampai dapat diganti dengan preposisi hingga. Preposisi tempat tertentu yang terdapat dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (1).

Penggunaan preposisi *dari* disertai dengan preposisi *sampai* dan penggunaan preposisi *dari* dapat di ganti dengan preposisi *sejak* di sertai dengan preposisi *hingga* pada tabel di atas untuk menyatakan tempat tertentu sudah tepat. Preposisi tempat tertentu adalah preposisi yang menyatakan awal tempat kejadian hingga akhir tempat kejadian. Penulis akan menunjukkan penggunaan preposisi dan analisis akan dijelaskan sebagai berikut.

Analisis data :

Data Kalimat (1)

...mengubah citra itu harusnya dengan penerapan penanggulangan dari hulu sampai hilir,.. (Riau Pos, 16 November 2020)

Pada data kalimat (1) dari hulu sampai hilir, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *dari* disertai preposisi *sampai* dan sudah tepat penggunaanya, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *dari* disertai dengan preposisi *sampai* digunakan menyatakan awal tempat kejadian hingga akhir tempat kejadian. Pada kalimat di atas terlihat jelas bahwa preposisi *dari* disertai dengan preposisi *sampai* menyatakan tempat tertentu yaitu *dari* hulu, *sampai* hilir.

Berdasarkan data yang penulis analisis menggunakan teori Chaer, dalam hal ini penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi dari disertai preposisi sampai. Sehingga penggunaan preposisi dari disertai preposisi sampai dalam tajuk rencana harian Riau Pos edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaanya.

8. Preposisi Perbandingan

Preposisi perbandingan menurut (Chaer, 2009:108) preposisi perbandingan adalah preposisi yang menyatakan dua tindakan atau dua hal. Preposisi perbandingan meliputi preposisi *daripada*. Preposisi perbandingan yang terdapat dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (2). Penggunaan preposisi *daripada*, pada tabel di atas sudah tepat dan penggunaan preposisi *daripada* termasuk preposisi perbandingan. Preposisi perbandingan adalah preposisi yang menyatakan perbandingan antara dua tindakan atau dua hal. Penulis akan menunjukkan penggunaan preposisi dan analisis akan dijelaskan sebagai berikut.

Analisis data :

Data Kalimat (1)

Lebih baik tidak menyalurkan daripada menyalurkan anggaran Covid-19. (*Riau Pos*, 10 November 2020)

Pada data kalimat (1) Lebih baik tidak menyalurkan daripada menyalurkan, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *daripada* sudah tepat penggunaannya, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *daripada* digunakan untuk menyatakan perbandingan antara dua tindakan atau dua hal. Preposisi *daripada* di atas digunakan untuk menyatakan perbandingan dua buah keadaan preposisi *daripada* diletakkan di sebelah kiri kata berkategori adjektifa dan disertai kata “lebih”. Pada kalimat di atas terlihat jelas bahwa preposisi *daripada* menyatakan preposisi perbandingan yaitu lebih baik tidak daripada menyalurkan.

Berdasarkan data yang penulis analisis menggunakan teori Chaer, dalam hal ini penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi daripada. Sehingga penggunaan preposisi daripada dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaanya.

9. Preposisi Pelaku

Preposisi pelaku menurut (Chaer, 2009:108) preposisi pelaku adalah preposisi yang menyatakan pelaku perbuatan atau tindakan yang disebutkan dalam predikat klausa. Preposisi pelaku meliputi preposisi *oleh*. Preposisi pelaku yang terdapat dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (3). Penggunaan preposisi *oleh*, pada tabel di atas sudah tepat dan penggunaan preposisi *oleh* termasuk preposisi pelaku. Preposisi pelaku adalah preposisi yang menyatakan pelaku perbuatan atau tindakan yang disebutkan dalam predikat klausa. Penulis akan menunjukkan penggunaan preposisi dan analisis akan dijelaskan sebagai berikut.

Analisis data :

Data Kalimat (3)

...beberapa sekolah yang telah dilakukan peninjauan oleh tim. (*Riau Pos*, 19 November 2020)

Pada data kalimat (2) dilakukan peninjauan oleh tim, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *oleh* sudah tepat penggunaanya, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *oleh* digunakan dengan meletakkan di sebelah kiri nomina yang menyatakan orang atau “diorangkan”. Pada kalimat di

atas terlihat jelas bahwa preposisi *oleh* menyatakan preposisi pelaku yaitu *oleh* tim.

Berdasarkan data yang penulis analisis menggunakan teori Chaer, dalam hal ini penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi *oleh*. Sehingga penggunaan preposisi *oleh* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya.

10. Preposisi Alat

Preposisi alat menurut (Chaer, 2009:108) preposisi alat adalah preposisi yang menyatakan alat dalam melakukan perbuatan atau tindakan yang dinyatakan oleh predikat klausa yang bersangkutan. Preposisi alat meliputi preposisi *dengan* dan *berkat*. Preposisi alat yang terdapat dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 adalah sebagai berikut:

a. Preposisi Alat *dengan*

Penggunaan preposisi *dengan* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (46). Penggunaan preposisi *dengan*, pada tabel di atas sudah tepat dan penggunaan preposisi *dengan* termasuk preposisi alat. Preposisi alat adalah preposisi yang menyatakan alat untuk atau dalam melakukan perbuatan atau tindakan yang dinyatakan oleh predikat klausa yang bersangkutan. Penulis akan menunjukkan penggunaan preposisi dan analisis akan dijelaskan sebagai berikut.

Analisis data :

Data Kalimat (23)

...mencuci tangan dengan sabun itu sangat penting. (*Riau Pos*, 17 November 2020)

Pada data kalimat (23) mencuci tangan dengan sabun, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *dengan* sudah tepat penggunaanya, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *dengan* digunakan untuk menyatakan alat diletakkan di sebelah kiri nomina atau frase yang menyatakan alat kerja. Pada kalimat di atas terlihat jelas bahwa preposisi *dengan* menyatakan preposisi alat yaitu dengan sabun.

Data Kalimat (27)

...datang ke sekolah dengan surat pernyataan izin dari orang tua. (*Riau Pos*, 19 November 2020)

Pada data kalimat (27) dengan surat pernyataan, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *dengan* sudah tepat penggunaanya, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *dengan* digunakan untuk menyatakan alat diletakkan di sebelah kiri nomina atau frase yang menyatakan alat kerja. Pada kalimat di atas terlihat jelas bahwa preposisi *dengan* menyatakan preposisi alat yaitu dengan surat.

Berdasarkan data yang penulis analisis menggunakan teori Chaer, dalam hal ini penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi dengan. Sehingga penggunaan preposisi dengan dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaanya.

b. Preposisi Alat *berkat*

Penggunaan preposisi alat meliputi preposisi *berkat*. Berdasarkan data yang penulis analisis, dalam hal ini penulis tidak menemukan penggunaan preposisi asal alat *berkat* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020.

11. Preposisi Hal

Preposisi hal menurut (Chaer, 2009:108) preposisi hal adalah preposisi yang menyatakan hal yang disebutkan dalam predikat klausanya. Preposisi hal meliputi preposisi *perihal*, *tentang* dan *mengenai*. Preposisi hal yang terdapat dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 adalah sebagai berikut:

a. Preposisi Hal *perihal*

Penggunaan hal meliputi preposisi *perihal*. Berdasarkan data yang penulis analisis, dalam hal ini penulis tidak menemukan penggunaan preposisi hal *perihal* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020.

b. Preposisi Hal *tentang*

Penggunaan preposisi *tentang* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (2). Penggunaan preposisi *tentang*, pada tabel di atas sudah tepat dan penggunaan preposisi *tentang* termasuk preposisi hal. Preposisi hal adalah preposisi yang menyatakan hal yang akan disebutkan dalam predikat klausanya. Penulis akan menunjukkan penggunaan preposisi dan analisis akan dijelaskan sebagai berikut.

Analisis data :

Data Kalimat (1)

...berkoordinasi dengan pemerintah daerah,BNPB tentang status darurat Covid-19 di wilayahnya masing-masing. (*Riau Pos*, 5 November 2020)

Pada data kalimat (1) tentang status darurat Covid-19, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *tentang* sudah tepat penggunaanya, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *tentang* penggunaanya dengan diletakkan di sebelah kiri nomina atau frase nominal yang mengikutinya. Pada kalimat di atas terlihat jelas bahwa preposisi *tentang* menyatakan preposisi hal yaitu tentang status darurat Covid-19. Nomina pada kalimat tersebut adalah status.

Berdasarkan data yang penulis analisis menggunakan teori Chaer, dalam hal ini penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi tentang. Sehingga penggunaan preposisi tentang dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaanya.

c. Preposisi Hal *mengenai*

Penggunaan hal meliputi preposisi *mengenai*. Berdasarkan data yang penulis analisis, dalam hal ini penulis tidak menemukan penggunaan preposisi hal mengenai dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020.

12. Preposisi Pembatasan

Preposisi pembatasan menurut (Chaer, 2009:108) preposisi pembatasan adalah preposisi yang menyatakan batas akhir dari suatu tindakan, tempat, dan waktu yang disebutkan dalam predikat klausnaya. Preposisi pembatasan meliputi preposisi *sampai*,dan *hingga*. Secara umum keduanya bisa saling menggantikan.

Preposisi pembatasan yang terdapat dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 adalah sebagai berikut :

a. Preposisi Pembatasan *sampai*

Penggunaan preposisi *sampai* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (3). Penggunaan preposisi *sampai*, pada tabel di atas sudah tepat dan penggunaan preposisi *sampai* termasuk preposisi pembatasan. Preposisi pembatasan adalah preposisi yang menyatakan batas akhir dari suatu tindakan, tempat, atau waktu yang disebutkan dalam predikat klausanya. Penulis akan menunjukkan penggunaan preposisi dan analisis akan dijelaskan sebagai berikut.

Analisis data :

Data Kalimat (2)

...penanganan banjir masih sebatas wacana dan belum terealisasi sampai saat ini. (*Riau Pos*, 14 November 2020)

Pada data kalimat (2) terealisasi sampai saat ini, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *sampai* sudah tepat penggunaanya, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *sampai* digunakan untuk menyatakan batas waktu dan preposisi *sampai* atau hingga diletakkan di sebelah kiri nomina yang menyatakan waktu. Pada kalimat di atas terlihat jelas bahwa preposisi *sampai* menyatakan preposisi pembatasan yaitu sampai saat ini. Pada kalimat tersebut *sampai* saat ini menyatakan batas waktu.

Berdasarkan data yang penulis analisis menggunakan teori Chaer, dalam hal ini penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi sampai.

Sehingga penggunaan preposisi sampai dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaanya.

b. Preposisi Pembatasan *hingga*

Penggunaan preposisi *hingga* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (27). Penggunaan preposisi *hingga*, pada tabel di atas sudah tepat dan penggunaan preposisi *hingga* termasuk preposisi pembatasan. Preposisi pembatasan adalah preposisi yang menyatakan batas akhir dari suatu tindakan, tempat, atau waktu yang disebutkan dalam predikat klausanya. Penulis akan menunjukkan penggunaan preposisi dan analisis akan dijelaskan sebagai berikut.

Analisis data :

Data Kalimat (12)

...mencuci tangan sebelum masuk kelas hingga menjaga jarak. (*Riau Pos*, 13 November 2020)

Pada data kalimat (12) hingga menjaga jarak, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *hingga* sudah tepat penggunaanya, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *hingga* untuk menyatakan batas tindakan preposisi sampai atau hingga diletakkan di sebelah kiri verba yang menyatakan keadaan. Pada kalimat di atas terlihat jelas bahwa preposisi *hingga* menyatakan preposisi pembatasan yaitu hingga menjaga jarak. Pada kalimat tersebut *hingga* digunakan untuk menyatakan batas tindakan.

Selanjutnya pada data kalimat (2)

...sementara hingga 31 Oktober, jumlah kasus terkonfirmasi positif mencapai 14.799 orang. (*Riau Pos*, 2 November 2020).

Pada data kalimat (2) hingga 31 Oktober, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *hingga* sudah tepat penggunaannya, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *hingga* untuk menyatakan batas waktu dan preposisi sampai atau *hingga* diletakkan di sebelah kiri nomina yang menyatakan waktu. Pada kalimat di atas terlihat jelas bahwa preposisi *hingga* menyatakan preposisi pembatasan yaitu hingga 31 Oktober. Pada kalimat tersebut *hingga* 31 Oktober menyatakan batas waktu.

Berdasarkan data yang penulis analisis menggunakan teori Chaer, dalam hal ini penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi hingga. Sehingga penggunaan preposisi hingga dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaannya

13. Preposisi Tujuan

Preposisi tujuan menurut (Chaer, 2009:108) preposisi tujuan adalah preposisi yang menyatakan tujuan atau maksud dari perbuatan atau tindakan yang disebutkan dalam predikat klausanya. Preposisi tujuan meliputi preposisi *agar* dan *supaya*. Preposisi tujuan yang terdapat dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 adalah sebagai berikut :

a. Preposisi Tujuan *agar*

Penggunaan preposisi *agar* dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 secara keseluruhan berjumlah (14). Penggunaan preposisi *agar*,

pada tabel di atas sudah tepat dan penggunaan preposisi *agar* termasuk preposisi tujuan. Preposisi tujuan adalah preposisi yang menyatakan tujuan atau maksud dari perbuatan atau tindakannya yang disebutkan dalam predikat klausannya. Penulis akan menunjukkan penggunaan preposisi dan analisis akan dijelaskan sebagai berikut.

Analisis data :

Data Kalimat (8)

...penerapan protokol kesehatan yang tepat, agar guru dan anak-anak tidak tertular. (*Riau Pos*, 17 November 2020)

Pada data kalimat (8) agar guru dan anak-anak tidak tertular, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *agar* sudah tepat penggunaanya, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *agar* digunakan untuk menyatakan perbuatan atau tindakan dan diletakkan di sebelah kiri kata atau frase berkategori ajektifa atau verba keadaan. Pada kalimat di atas terlihat jelas bahwa preposisi *agar* menyatakan preposisi tujuan yaitu agar guru dan anak-anak tidak tertular. Pada kalimat 'guru dan anak-anak tidak tertular' merupakan verba keadaan.

Data Kalimat (11)

...dikhawatirkan akan menularkan Covid-19 dilarang, agar tidak terjadi penularan Covid-19. (*Riau Pos*, 24 November 2020)

Pada data kalimat (8) agar tidak terjadi penularan Covid-19, adalah kalimat pada data yang menggunakan preposisi *agar* sudah tepat penggunaanya, karena menurut (Chaer, 2009:108) preposisi *agar* digunakan untuk menyatakan perbuatan atau tindakan dan diletakkan di sebelah kiri kata atau frase berkategori

ajektifa atau verba keadaan. Pada kalimat di atas terlihat jelas bahwa preposisi *agar* menyatakan preposisi tujuan yaitu agar guru dan anak-anak tidak tertular.

Berdasarkan data yang penulis analisis menggunakan teori Chaer, dalam hal ini penulis tidak menemukan kesalahan dalam penggunaan preposisi agar. Sehingga penggunaan preposisi agar dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 sudah benar dan tepat penggunaanya

b. Preposisi Tujuan *supaya*

Penggunaan preposisi tujuan meliputi preposisi *supaya*. Berdasarkan data yang penulis analisis, dalam hal ini penulis tidak menemukan penggunaan preposisi hal supaya dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020.

Berdasarkan hasil analisis data pada penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 yang terdiri dari 13 preposisi yaitu : preposisi tempat berada, preposisi tempat asal, preposisi tempat tujuan, preposisi asal bahan, preposisi asal waktu, preposisi waktu tertentu, preposisi tempat tertentu, preposisi perbandingan, preposisi pelaku, preposisi alat, preposisi hal, preposisi perbatasan, dan preposisi tujuan.

Terdapat (427) data penggunaan preposisi yang penulis temukan pada penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 yang terdiri dari (411) data penggunaan preposisi sudah benar dan sudah tepat penggunaanya dalam mengisi fungsi keterangan dalam sebuah klausa dan kalimat. Kemudian penulis masih menemukan (16) data kesalahan penggunaan preposisi yaitu kesalahan penggunaan preposisi tempat berada (*di*). Kesalahan penggunaan

preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 tersebut paling banyak ditemukan pada kesalahan penggunaan preposisi tempat berada yaitu preposisi (*di*).

Dari ke-13 preposisi tersebut, penggunaan preposisi yang lebih dominan dan lebih banyak digunakan dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 adalah preposisi tempat berada yaitu preposisi (*di*).

Kemudian pada penggunaan preposisi yang lain yaitu preposisi tempat asal, preposisi tempat tujuan, preposisi asal waktu, preposisi waktu tertentu, preposisi tempat tertentu, preposisi perbandingan, preposisi pelaku, preposisi alat, preposisi hal, preposisi perbatasan, dan preposisi tujuan, sudah tempat penggunaannya dalam mengisi fungsi keterangan dalam sebuah klausa atau kalimat berdasarkan teori yang penulis gunakan yaitu teori (Chaer, 2009)

Namun dalam penelitian ini terdapat beberapa penggunaan preposisi yang tidak ditemukan pada penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 yaitu penggunaan preposisi asal bahan (*dari*) , preposisi alat (*berkat*), preposisi hal (*perihal, mengenai*), preposisi tujuan (*supaya*). Beberapa penggunaan preposisi tersebut tidak ditemukan dalam tajuk rencana hariain *Riau Pos* edisi November 2020.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai jawaban dari masalah yang diteliti, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 yang berjumlah (427) data preposisi yang terdiri dari 13 preposisi, yaitu preposisi tempat berada, preposisi tempat asal, preposisi tempat tujuan, preposisi asal bahan, preposisi asal waktu, preposisi waktu tertentu, preposisi tempat tertentu, preposisi perbandingan, preposisi pelaku, preposisi alat, preposisi hal, preposisi pembatasan, preposisi tujuan.

Dari (427) data penggunaan preposisi yang penulis temukan pada penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 yang terdiri dari (411) data penggunaan preposisi yang benar sesuai dengan masalah yang diteliti dengan menggunakan teori Chaer. Kemudian penulis masih menemukan (16) data kesalahan penggunaan preposisi, yaitu kesalahan penggunaan preposisi tempat berada yaitu preposisi (*di*). Kesalahan penggunaan preposisi dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 tersebut paling banyak ditemukan pada kesalahan penggunaan preposisi tempat berada yaitu kesalahan penggunaan preposisi (*di*). Dari ke-13 preposisi tersebut, penggunaan preposisi yang lebih dominan dan lebih banyak digunakan dalam tajuk rencana harian *Riau Pos* edisi November 2020 adalah preposisi tempat berada yaitu preposisi (*di*).

5.2 Implikasi

Penelitian ini berimplikasi terhadap pengajaran ilmu bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia sebagai bahan pengajaran khususnya mengenai kajian linguistik bidang sintaksis, terutama dalam penggunaan preposisi, serta dapat memberikan pengetahuan tambahan terhadap peserta didik bahwa kata-kata yang digunakan oleh pemakai bahasa jika tidak dimengerti dapat menimbulkan kesalahan penulisan penggunaan preposisi sehingga dapat merubah makna kata tersebut. Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan preposisi yang baik dan benar sesuai dengan aturan penggunaannya menurut teori (Chaer, 2009) dalam buku sintaksis bahasa Indonesia. Penelitian tentang penggunaan preposisi ini tentunya juga dapat membantu orang-orang dalam menggunakan preposisi yang baik dan benar.

Hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh mahasiswa program studi bahasa dan sastra Indonesia terutama dalam pembelajaran sintaksis bahasa Indonesia sebagai bahan pembelajaran di perkuliahan. Pembelajaran sintaksis bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 sebagai ilmu pengetahuan terwujud dalam pembelajaran mata kuliah sintaksis bahasa indonesia.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang terdapat dalam penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan masukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama. Saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang akan datang hendaknya harus memilih judul yang benar-benar paham dan mengerti bagaimana masalah yang akan diteliti agar dalam melakukan penelitian tidak merasa kesulitan.
2. Jika peneliti ingin meneliti tentang penggunaan preposisi maka sebaiknya melihat referensi-referensi lain dari skripsi sebelumnya dan jurnal-jurnal yang ada di internet.
3. Selanjutnya jika peneliti ingin meneliti koran atau surat kabar maka harus benar-benar dan sabar dalam membeli serta mengumpulkan koran harian.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya sebelum melakukan penelitian tentang penggunaan preposisi diharapkan dapat lebih dalam lagi dalam memahami tentang preposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, D. (2003). *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anisah, Z. (2019). Penggunaan preposisi dalam paragraf narasi siswa kelas X-I SMA PGRI Bandung. *Jurnal Studi Keislaman (Online)*, Vol. 9, from <http://ejournal.kopertais4.or.id>.
- Arafat, G. yasser. (2018). Membongkar isi pesan dan media dengan content analysis. *Alhadharah*, Vol.17 No.33, from <https://journal.uinantasari.ac.id>.
- Chaer, A. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Djajasudama, T. F. (2010). *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Finoza, L. (2008). *Komposisi Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Non Jurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Hamidy, U. (2003). *Metodologi Penelitian Disiplin Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Lexy, M. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muclich, M. (2010). *Garis-garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rahardi, K. (2010). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Ramlan. (1980). *Kata Depan atau Preposisi dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: U.P Karyono.
- Ramlan. (2008). *Kalimat, Konjungsi dan Preposisi Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karangan Ilmiah*. Yogyakarta: Universitas Sanatha Dharma.
- Rodiyah sugiarti, & Ngaisah, S. (2018). Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi dan Puntuasi dalam Karangan Narasi Siswa. *Jurnal Keilmuan Dan Pendidikan Dasar (Online)*, 10, from <http://jurnal.uinbanten.ac.id>.
- Rugaiyah. (2016). *Pengantar Penelitian Kualitatif dan Analisis Bahasa*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.

- Sumadiria, A. H. (2008). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekata Media.
- Sumadiria, A. H. (2011). *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana (Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis Profesional)*. Bandung: Remaja Rosdakaryab Offset.
- Suparman, N. (1986). *Teras Komposisi*. Jakarta: Intermasa.
- Surwoko, T. Adi. (2007). *Inilah Bahasa Indonesia Jurnalistik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijayana, I. Dewa Putu. (2015). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Program studi S2 Linguistik.

